

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA SUB SEKTOR MEDIA & ENTERTAINMENT  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2021-2023**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

Rahmat Taufiqur Rahman

NIM: 214105030058

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
APRIL 2025**

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA SUB SEKTOR MEDIA & ENTERTAINMENT  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2021-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Rahmat Taufiqur Rahman  
JEMBER  
NIM: 214105030058

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
APRIL 2025**

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA SUB SEKTOR MEDIA & ENTERTAINMENT  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2021-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:  
Rahmat Taufiqur Rahman  
NIM: 214105030058

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing



**Suprianik, S.E., M.Si.**  
NIP. 198404162019032008

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA SUB SEKTOR MEDIA & ENTERTAINMENT  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2021-2023**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Kamis

Tanggal: 20 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., M.M.

NIP. 198509152019032005

Salman Farizi, M.E.

NIP. 198911122022031004

Anggota:

1. Dr. Munir Is'adi, S.E., M.Akun.

2. Suprianik, S.E., M.Si.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag

NIP. 196812261996031001

## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

Artinya: “Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya. Bahwa sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).”<sup>1</sup> (Q.S. An-Najm: 39-40)



---

<sup>1</sup> “Surat An-Najm Ayat 39-40: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” diakses 11 Januari 2025, <https://quran.nu.or.id/an-najm/39-40>.

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan tuntunan-Nya, Sehingga perjalanan yang sangat panjang ini dapat saya lalui. Skripsi ini hadir sebagai hasil dari kerja keras, doa, dan perjuangan yang tidak pernah terlepas dari dukungan banyak pihak. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada mereka yang selalu menjadi inspirasi, kekuatan, dan penyemangat dalam setiap langkah hidup saya:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Arjaman dan Ibu Suntina yang tanpa pernah lelah mencurahkan kasih sayang, doa, dukungan, dan pengorbanan yang tidak terhingga. Terima kasih karna telah membesarkan anakmu ini dengan sabar dan penuh kasih sayang hingga saat ini.
2. Nenekku tersayang, Nyai Sugito, yang selalu memberikan dukungan banyak dukungan dan doa agar bisa menyelesaikan studi ini.
3. Kakakku tercinta, Zainul Qudzi, yang selalu memberikan dorongan, nasihat, dan dukungan yang tidak ternilai harganya. Terima kasih karena telah menjadi sahabat sekaligus saudara yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi untuk terus maju.
4. Para ustad dan ustadzah serta para dosen, yang telah memberikan ilmu yang tidak terhingga dan bimbingan yang tidak pernah berhenti.
5. Teman seperjuangan Akuntansi Syariah 5 Angkatan 2021, yang telah menjadi bagian dari cerita indah dalam perjalanan akademik ini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan lancar dan tepat waktu.

Penulis sangat menyadari bahwasanya skripsi dengan judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Media & Entertainment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023” ini bisa selesai dengan baik tanpa bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. selaku Ketua Program Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Ibu Sofiah, M.E. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat selama menempuh studi ini.

6. Ibu Suprianik, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu dan memberikan bimbingan, arahan, waktu, serta saran yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya kepada saya dari awal semester hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bursa Efek Indonesia yang telah menyediakan data yang diperlukan oleh penulis untuk melakukan penelitian.
9. Perusahaan terdaftar dalam sektor *Media & Entertainment* yang telah mempublikasikan laporan keuangan dalam situs internet sehingga penulis dapat dengan mudah untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak dan Ibu berikan kepada penulis semoga mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 25 Februari 2025

Penulis

## ABSTRAK

Rahmat Taufiqur Rahman, Suprianik, 2025: *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Media & Entertainment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.*

**Kata Kunci:** Rasio Profitabilitas, Harga Saham, Investasi

Perdagangan saham pada sub sektor Media & Entertainment meningkat pasca pandemi COVID-19 akibat digitalisasi dan perubahan pola konsumsi. Namun, pergerakan harga saham tidak selalu sejalan dengan rasio profitabilitas seperti NPM, ROA, dan ROE menunjukkan bahwa faktor keuangan belum sepenuhnya menentukan nilai saham. Kurangnya penelitian spesifik di sub sektor ini menjadi celah yang perlu diisi agar investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih akurat.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada sub sektor Media & Entertainment? 2) Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada sub sektor Media & Entertainment? 3) Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan terdaftar pada sub sektor Media & Entertainment? 4) Apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan terdaftar pada sub sektor Media & Entertainment?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji apakah terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) dengan harga saham perusahaan terdaftar pada sub sektor Media & Entertainment yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian regresi linear berganda. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan yang berasal dari situs resmi *website* Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini berupa seluruh perusahaan yang terdaftar di sub sektor Media & Entertainment dengan jumlah 15 perusahaan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 11 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa 1) *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 2) *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. 3) *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 4) *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

## DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL .....	i
LEBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	9
1. Variabel Penelitian .....	9
2. Indikator Variabel.....	10
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian.....	14
H. Hipotesis .....	14

I. Sistematika Pembahasan.....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	19
B. Kajian Teori .....	30
1. Teori Signal ( <i>Signaling Theory</i> ).....	30
2. Efisiensi Pasar.....	31
3. Rasio Profitabilitas.....	32
4. Harga Saham.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	38
D. Analisis Data.....	39
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	49
B. Penyajian Data.....	56
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	62
D. Pembahasan .....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran-saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.1	Rasio Profitabilitas Harga Saham Media & <i>Entertainment</i> Tahun 2023...	5
1.2	Indikator Variabel .....	11
2.1.	Penelitian Terdahulu .....	27
3.1.	Data Sampel Penelitian.....	38
4.1.	Data Net Profit Margin (NPM).....	57
4.2.	Data Return on Assets (ROA) .....	58
4.3.	Data Return on Equity (ROE).....	59
4.4.	Data Harga Saham .....	61
4.5.	Hasil Common Effect Model.....	62
4.6.	Hasil Fixed Effect Model.....	63
4.7.	Hasil Random Effect Model.....	64
4.8.	Hasil Uji Chow .....	65
4.9.	Hasil Uji Hausman.....	66
4.10.	Uji LM .....	67
4.11.	Hasil Uji Multikolinearitas .....	68
4.12.	Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser .....	70
4.13.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	71
4.14.	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	73
4.15.	Hasil Uji T (Parsial).....	74
4.16.	Hasil Uji F (Simultan) .....	75

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
1.1 Volume Saham Sektor <i>Consumer Cyclical</i> .....	2
1.2 Nilai Pasar dan Volume Saham Sub Sektor <i>Media &amp; Entertainment</i> .....	3
1.3 Kerangka Berpikir .....	14



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah bidang ilmu moneter yang terkait dengan investasi dana.<sup>2</sup> Pada dasarnya, pasar modal sangat penting dalam menjaga perekonomian suatu negara stabil dan berkembang. Ini karena ada fakta bahwa pasar modal menyediakan sarana yang memungkinkan dua pihak yang saling berkepentingan bertemu, investor (memiliki dana berlebih) dan *issuer* (membutuhkan dana). Bagi investor, pasar modal berfungsi sebagai cara untuk memperoleh keuntungan dari investasi dan bagi *issuer*, pasar modal berfungsi sebagai cara untuk mendapatkan sumber pembangunan.<sup>3</sup>

Bagi masyarakat yang hendak memasuki dunia investasi, memahami berbagai jenis investasi menjadi bagian dari langkah pertama yang harus dilakukan. Di Indonesia sendiri terdapat empat jenis investasi yaitu saham, reksa dana, obligasi, dan *Unit Linked Insurance Plans* (ULIP).<sup>4</sup> Secara sederhana, saham dapat diartikan sebagai suatu bagian atau kepemilikan atas perusahaan.<sup>5</sup> Banyak sekali investor terutama pada kalangan mahasiswa berinvestasi di saham. Hal ini karena saham memiliki potensi yang lebih baik

---

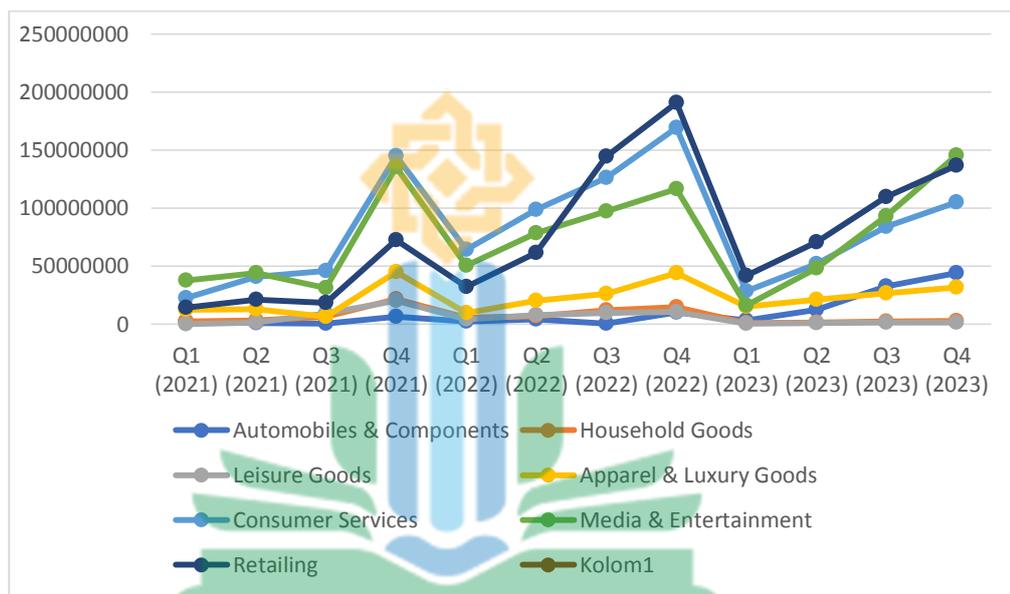
<sup>2</sup> Muhammad Muizul Hanani, Abdul Wadud Nafis, dan Munir Is'adi, "Fundamental and macroeconomic analysis of stock prices in the consumer non-cyclicals sector listed on the Indonesia Sharia Stock Index," *Journal of Islamic Economics Lariba* 10, no. 1 (2024): 307–30, <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol10.iss1.art17>.

<sup>3</sup> Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal dan Direktorat Analisis Informasi Pasar Modal, *Buku Saku Pasar Modal* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2023), 1.

<sup>4</sup> Hamdan Firmansyah dkk., *Pengantar Ilmu Perekonomian, Investasi, dan Keuangan* (Kota Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2022), 95–96.

<sup>5</sup> Melvin Mumpuni dan Harris Darmawan, *Panduan Berinvestasi Saham Untuk Pemula* (Kota Bandung: PT. Solusi Finansialku Indonesia, 2017), 12.

daripada investasi lainnya. Meskipun begitu, keuntungan yang besar berpotensi untuk memicu risiko yang besar pula. Salah satu risiko dari saham yaitu adanya ketidakpastian dari pergerakan harga saham. Sehingga menyebabkan para investor mengalami kesulitan dalam memilih investasi yang tepat.



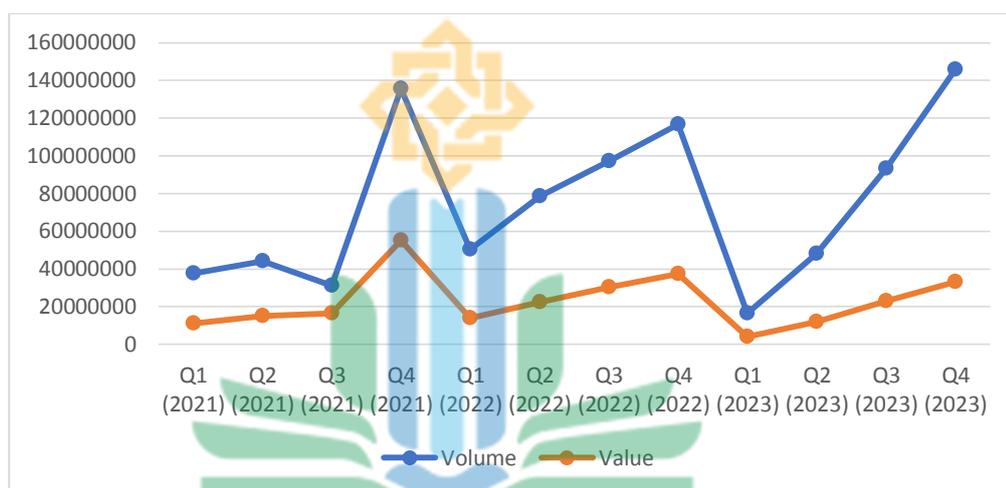
Keterangan : Q = Quarter/Kuartal

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah, 2024)

**Gambar 1.1**  
**Volume Saham Sektor *Consumer Cyclicals***

Berdasarkan tren yang terlihat pada gambar 1.1, pola pertumbuhan volume saham pada sub sektor *Media & Entertainment* lebih signifikan daripada sub sektor lainnya selama periode 2021-2023. Selain itu, perusahaan yang telah terdaftar di sub sektor *Media & Entertainment* mulai bisa beradaptasi dengan cara memanfaatkan kemajuan teknologi dalam memenuhi tuntutan pasar. Pada periode tersebut, kita dapat mengetahui pemulihan ekonomi berjalan setelah pandemi COVID-19, terutama pada pola konsumsi masyarakat dan perhatian terhadap hiburan mengalami perubahan yang

signifikan. Saat terjadinya pandemi COVID-19, perekonomian di Indonesia menjadi terganggu, salah satunya yang terjadi pada mekanisme pasar. Apabila mekanisme pasar terganggu, maka hal ini dapat memicu lenyapnya surplus ekonomi yang mempengaruhi permintaan dan penawaran yang ada. Apabila hal tersebut terus berlangsung, maka akan terjadi krisis ekonomi di berbagai kalangan masyarakat Indonesia secara merata.<sup>6</sup>



Keterangan : Q = Quarter/Kuartal

Sumber: Bursa Efek Indonesia, (Data diolah, 2024)

### Gambar 1.2 Nilai Pasar dan Volume Saham Sub Sektor Media & Entertainment

Pada gambar 1.2, diketahui bahwasanya volume saham pada sub sektor Media & Entertainment mengalami lonjakan yang signifikan pada kuartal tertentu. Hal ini terlihat pada Q4 2021 dan Q3 2023, yang mengindikasikan tingginya tingkat aktivitas perdagangan saham pada sub sektor ini. Sementara itu, nilai pasar pada sub sektor ini menunjukkan pertumbuhan yang stabil meskipun pada akhir periode dari tahun 2021-2023

<sup>6</sup> Fakhrol Rozi Yamali dan Ririn Noviyanti Putri, "Dampak covid-19 terhadap ekonomi indonesia," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4, no. 2 (2020): 384–88, <http://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>.

mengalami penurunan. Pada perbandingan ini, mengindikasikan bahwasanya terdapat dinamika perdagangan saham pada sub sektor ini, dimana volume saham yang diperdagangkan dapat mengalami kenaikan ataupun penurunan yang sangat tajam, sedangkan untuk pergerakan nilai pasar cenderung lebih terkontrol. Dalam hal ini, sub sektor *Media & Entertainment* menjadi bagian dari sub sektor yang strategis dalam mendukung kebutuhan hiburan masyarakat di tengah digitalisasi dan perkembangan teknologi.

Salah satu upaya yang biasanya dilakukan oleh seorang investor dalam berinvestasi ataupun meminimalisir terhadap adanya risiko yang terjadi adalah dengan melakukan analisis terhadap kinerja keuangan yang nantinya akan ditanamkan modal. Secara umum, penilaian terhadap kinerja keuangan biasanya dilakukan dengan melalui analisis rasio keuangan, seperti halnya rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi. Upaya ini dilakukan bertujuan untuk mengevaluasi kinerja dari perusahaan berdasarkan laporan keuangannya, sehingga nantinya seorang investor diharapkan untuk memperoleh sebuah pandangan yang jelas terkait keadaan finansial, stabilitas, dan potensi dari suatu perusahaan di masa depan.<sup>7</sup>

Seorang investor sering kali menggunakan rasio profitabilitas sebagai indikator utama dalam menanamkan modalnya ke suatu perusahaan. Hal ini dilakukan karena rasio profitabilitas pada dasarnya berhubungan langsung dengan kinerja perusahaan yang berupa gambaran sejauh mana perusahaan menghasilkan laba. Selain itu, rasio profitabilitas adalah instrumen yang

---

<sup>7</sup> Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 54–56.

digunakan untuk mengukur kemampuan organisasi dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang diambil dari aset, penjualan, dan ekuitas.<sup>8</sup> Dalam hal ini, perusahaan yang mampu untuk menghasilkan keuntungan secara stabil akan cenderung lebih aman dan menarik untuk diinvestasikan. Selain itu, data yang digunakan dalam rasio profitabilitas seperti halnya aset, ekuitas, penjualan dan lain-lain mudah diakses umum karena sudah tersedia dalam laporan keuangan perusahaan.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan terdiri atas *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).

**Tabel 1.1**  
**Rasio Profitabilitas Harga Saham Media & Entertainment**  
**Tahun 2023**

Perusahaan	NPM	ROA	ROE	Harga Saham
Mahaka Media Tbk.	-26.10%	-19.33%	49.54%	52
Global Mediacom Tbk. [S]	10.51%	3.03%	3.86%	268
Arkadia Digital Media Tbk.	-7.09%	-21.81%	513.04%	10
Era Media Sejahtera Tbk. [S]	-0.05%	-0.04%	-0.04%	83
MD Pictures Tbk. [S]	25.78%	5.56%	5.85%	3960
Fortune Indonesia Tbk. [S]	-6.39%	-6.65%	-8.02%	135
Lini Imaji Kreasi Ekosistem Tbk. [S]	0.11%	0.08%	0.08%	50
MNC Vision Networks Tbk. [S]	-4.56%	-1.00%	-1.23%	50
Mahaka Radio Integra Tbk.	-119.22%	-21.44%	-157.81%	50
Intermedia Capital Tbk.	-10.11%	-0.74%	-2.16%	50
Media Nusantara Citra Tbk. [S]	14.02%	4.79%	5.22%	386
MNC Digital Entertainment Tbk.	8.97%	3.93%	4.60%	3000
MNC Sky Vision Tbk. [S]	-37.09%	-9.06%	-14.05%	99
Net Visi Media Tbk.	-270.00%	-52.39%	87.38%	59
Tripur Multivision Tbk. [S]	25.51%	7.13%	8.30%	575

<sup>8</sup> Darmawan, 103.

<sup>9</sup> Munir Is'adi, *Pengantar Akuntansi*, vol. 1 (Jember: IAIN Press, 2020), 28.

Surya Citra Media Tbk. [S]	2.39%	1.41%	1.84%	170
Tempo Intimedia Tbk. [S]	0.70%	358.49%	720.51%	89
Visi Media Tbk.	-97.88%	-9.77%	35.89%	50

Keterangan: S = Syariah

Sumber: Bursa Efek Indonesia, (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 1.1, dapat diketahui bahwasanya terdapat variasi dalam kinerja suatu perusahaan. Hal ini dapat diperhatikan dalam perusahaan MD Pictures Tbk. yang menunjukkan rasio profitabilitas yang tinggi (NPM 25,78%, ROA 5,56%) dan menghasilkan harga saham yang tinggi pula (3960). Disisi yang berbeda, perusahaan Mahaka Radio Integra Tbk. menunjukkan rasio profitabilitas yang rendah (NPM -119.22%, ROA -21.44%) dengan harga saham yang rendah pula (50). Selain itu, terdapat pula ketidaksesuaian antara nilai rasio profitabilitas dengan harga saham dari beberapa perusahaan.

Pada penelitian ini jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu terdapat *research gap* berupa kurangnya kajian yang secara spesifik menjelaskan tentang pengaruh dari rasio profitabilitas, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan dalam sub sektor Media & Entertainment. Meskipun sudah banyak yang melakukan penelitian terkait hal tersebut di sektor-sektor lain seperti perbankan, manufaktur, dan farmasi, namun tidak banyak penelitian yang berfokus pada sub sektor Media & Entertainment, yang mana sektor ini dapat dikatakan sangat dinamis dan terpengaruh oleh perkembangan teknologi serta perubahan pola konsumtif masyarakat. Penelitian ini berupaya untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan wawasan baru tentang bagaimana

kinerja keuangan perusahaan pada sub sektor *Media & Entertainment* dapat mempengaruhi nilai saham mereka dan juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor dalam menentukan keputusan investasi yang lebih akurat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang “**Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor *Media & Entertainment* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023**”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada sub sektor *Media & Entertainment* di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada sub sektor *Media & Entertainment* di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada sub sektor *Media & Entertainment* di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada sub sektor *Media & Entertainment* di Bursa Efek Indonesia?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada sub sektor *Media & Entertainment* di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada sub sektor *Media & Entertainment* di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada sub sektor *Media & Entertainment* di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh dari *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada sub sektor *Media & Entertainment* di Bursa Efek Indonesia.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diinginkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penulisan penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan kontribusi secara teoritis kepada para investor sebagai bahan acuan dalam menganalisis laporan keuangan. Sehingga nantinya para investor bisa

menanamkan modalnya pada perusahaan yang tepat dan diharapkan dapat memaksimalkan perolehan dividen.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki penulis tentang dampak dari analisis rasio keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan.

### b. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan bisa menambah literatur kepustakaan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, sehingga nanti bisa bermanfaat bagi seluruh akademisi yang membutuhkan, baik itu dosen maupun mahasiswa.

### c. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk membantu seorang investor dalam menganalisis laporan keuangan yang ada pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia, khususnya dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk kepada atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, maupun kegiatan tertentu. Variabel ini dipilih oleh Peneliti untuk dianalisis dan selanjutnya digunakan sebagai dasar

dalam mengambil suatu kesimpulan.<sup>10</sup> Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas sering dikenal juga sebagai variabel *atimulus*, *prediktor*, dan *antendent*. Variabel ini merujuk kepada variabel yang berpengaruh terhadap perubahan atau merupakan penyebab dari timbulnya variabel dependen.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, ada tiga variabel independen yaitu *Net Profit Margin* (NPM) ( $X_1$ ), *Return on Assets* (ROA) ( $X_2$ ), dan *Return on Equity* (ROE) ( $X_3$ ).

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat juga dikenal sebagai variabel *output*, *criteria*, dan *consequent*. Variabel ini didefinisikan sebagai variabel yang terpengaruh dari variabel bebas.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini harga saham (Y) digunakan sebagai variabel terikat.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel adalah indikator empiris yang diaplikasikan untuk membuat item pertanyaan dalam *interview*, angket, dan observasi, yang merujuk pada variabel yang menjadi subjek penelitian.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, indikator variabel yang digunakan sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Kedua (Bandung: Alfabeta, 2020), 68.

<sup>11</sup> Sugiyono, 69.

<sup>12</sup> Sugiyono, 69.

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 39–40.

**Tabel 1.2**  
**Indikator Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
<i>Net Profit Margin</i> (NPM) (X <sub>1</sub> )	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$
<i>Return on Assets</i> (ROA) (X <sub>2</sub> )	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
<i>Return on Equity</i> (ROE) (X <sub>3</sub> )	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$
Harga saham (Y)	Harga penutupan ( <i>close price</i> ) akhir tahun

Sumber: Data diolah, 2024

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional mencakup istilah penting yang bisa dimanfaatkan peneliti sebagai referensi. Penelitian ini mencakup tiga variabel bebas yaitu NPM, ROA, ROE, dan juga harga saham sebagai variabel terikat. Definisi operasional yang dipakai dalam penelitian ini meliputi:

### 1. *Net Profit Margin* (NPM) (X<sub>1</sub>)

Menurut Lismawati, dkk., “*Net Profit Margin* merupakan sebuah instrumen untuk menilai tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dengan menghitung persentase dari setiap hasil penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak”.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Rieke, dkk., “*Net Profit Margin* mengukur persentase laba yang diperoleh sesudah perusahaan membayarkan semua biaya yang telah digunakan termasuk biaya bunga, pajak, dan saham preferen”.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Lismawati Hasibuan dkk., *Analisa Laporan Keuangan Syariah* (Medan: Merdeka Kreasi, 2023), 94.

<sup>15</sup> Rieke Sri Rizki Asti Karini dkk., *Buku Ajar Manajemen Keuangan* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 39.

Berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksud *Net Profit Margin* dalam penelitian ini yaitu, indikator yang berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah dikurangi oleh biaya operasional dan pengeluaran lainnya dengan menghitung persentase dari hasil penjualan.

## 2. *Return on Assets* (ROA) ( $X_2$ )

Menurut Wildan, dkk., “rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam pengembalian total aktiva setelah pajak dan bunga untuk menghasilkan laba”.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Rieke, dkk., “ROA mengukur keberhasilan manajemen menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba”.<sup>17</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, yang dimaksud *Return on Assets* dalam penelitian ini yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan total asetnya. Rasio ini bisa dihitung dengan mencari persentase dari pembagian laba bersih setelah pajak dengan total aset yang ada.

## 3. *Return on Equity* (ROE) ( $X_3$ )

Menurut Meindro dan Faizah, “*Return on Equity* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan perhitungan laba bersih dibagi dengan ekuitas pemegang

---

<sup>16</sup> Wildan Dzulhijar, Leni Nur Pratiwi, dan Banter Laksana, “Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019,” *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 2 (2021): 401–409.

<sup>17</sup> Rieke Sri Rizki Asti Karini dkk., *Buku Ajar Manajemen Keuangan*, 39.

saham biasa”.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Lismawati, dkk., “*Return on Equity* diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih berdasarkan ekuitas”.<sup>19</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, *Return on Equity* dalam penelitian ini adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini bisa dicari dengan melakukan persentase terhadap laba bersih setelah bunga dan pajak yang dibagi dengan modal atau ekuitas.

#### 4. Harga saham (Y)

Menurut Musalwin dan Santoso, “harga saham diartikan sebagai harga dari hasil proses jual beli diantara para investor yang dipengaruhi oleh mekanisme permintaan dan penawaran”.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Fadila dan Nuswandari, “harga saham adalah harga per lembar saham yang berlaku di pasar modal dan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh investor untuk melakukan investasi karena menunjukkan prestasi emiten”.<sup>21</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, harga saham dalam penelitian ini adalah harga per lembar saham yang diperoleh berdasarkan proses jual beli di pasar modal dengan indikator yang dipakai harga penutup (*close price*).

<sup>18</sup> Meindro Waskito dan Siti Faizah, “Pengaruh ROE Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan,” *AKRUAL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 1 (2021): 30–43.

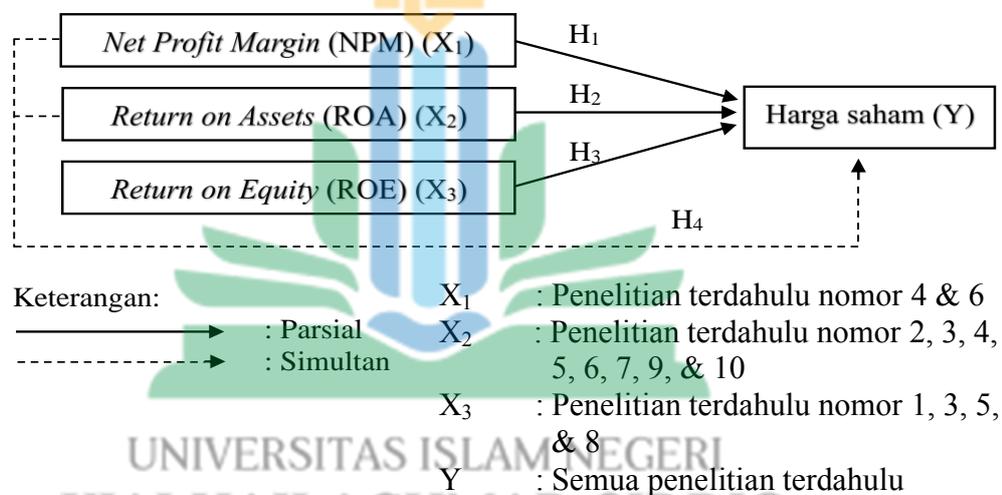
<sup>19</sup> Lismawati Hasibuan dkk., *Analisa Laporan Keuangan Syariah*, 94.

<sup>20</sup> Aprizar Musalwin dan Budi Santoso, “Pengaruh ROA, DER, EPS, NPM Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage,” *Jurnal Kajian Akuntansi, Auditing dan Perpajakan* 1, no. 2 (2024): 143–51.

<sup>21</sup> Anisa Nur Fadila dan Cahyani Nuswandari, “Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham,” *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 2 (2022): 283–93, <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.837>.

### G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan postulat atau anggapan dasar yang merupakan suatu dasar pemikiran yang diakui oleh Peneliti dan memiliki fungsi sebagai bagian dari landasan dasar yang kokoh untuk masalah yang akan dibahas, juga sebagai penegasan mengenai variabel yang menjadi subjek penelitian untuk merumuskan hipotesis.<sup>22</sup> Adapun asumsi dari penelitian ini, harga saham perusahaan di sub sektor Media & Entertainment dipengaruhi oleh rasio profitabilitas (NPM, ROA, dan ROE).



**Gambar 1.3**  
**Kerangka Berpikir**

### H. Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi awal terhadap keterkaitan antara dua variabel yang harus dilakukan pengujian terlebih dahulu kebenarannya. Hipotesis ini diajukan dalam bentuk sebuah pernyataan sementara terhadap hasil penelitian.<sup>23</sup> Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Media & Entertainment

<sup>22</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 41.

<sup>23</sup> Tim Penyusun, 41.

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023” ini, Peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan pada sub sektor *Media & Entertainment* di Bursa Efek Indonesia.

*Net Profit Margin* (NPM) adalah sebuah instrumen yang bermanfaat untuk mengetahui seberapa efektif sebuah bisnis dalam menghasilkan keuntungan dihitung berdasarkan tingkat penjualan. Semakin besar rasio ini, maka laba yang perusahaan peroleh akan menjadi semakin tinggi pula, sehingga hal ini bisa menjadi daya tarik seorang investor untuk menanamkan modalnya. Penelitian yang dilakukan oleh Amirullah dan Febryansyah (2024), diperoleh hasil bahwasanya NPM berpengaruh secara positif terhadap harga saham.<sup>24</sup> Hipotesis pertama dari penelitian ini yaitu:

H<sub>1</sub>: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham

2. Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham perusahaan pada sub sektor *Media & Entertainment* di Bursa Efek Indonesia.

*Return on Assets* (ROA) merupakan sebuah analisis yang berfungsi untuk mengukur seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan dalam mengalokasikan asetnya untuk memperoleh laba. ROA sendiri bisa digunakan untuk menggambarkan kinerja dari keuangan perusahaan, sehingga hal ini berpengaruh terhadap harga saham dan minat para investor untuk menanamkan modalnya. Penelitian Pipianti dkk (2024),

---

<sup>24</sup> Ade Amirullah dan Andar Febryansyah, “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham,” *SKETSA BISNIS* 11, no. 02 (2024): 191–211, <https://doi.org/10.35891/jsb.v11i02.5504>.

diperoleh hasil bahwasanya *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.<sup>25</sup> Hipotesis kedua dari penelitian ini yaitu:

H<sub>2</sub>: *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham

3. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan pada sub sektor *Media & Entertainment* di Bursa Efek Indonesia.

*Return on Equity* (ROE) merupakan indikator keuangan yang memiliki fungsi untuk menilai tingkat perolehan keuntungan suatu perusahaan berdasarkan modalnya. Apabila nilai ROE suatu perusahaan tinggi, maka hal ini akan menyebabkan kepercayaan seorang investor untuk mengalokasikan modalnya kepada perusahaan semakin meningkat pula. Penelitian yang dilakukan oleh Nurtrifani dan Kusumardani (2023), diperoleh hasil bahwasanya ROE memiliki pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.<sup>26</sup> Hipotesis ketiga dari penelitian ini yaitu:

H<sub>3</sub>: *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham

4. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham perusahaan pada sub sektor *Media & Entertainment* di Bursa Efek Indonesia.

Salah satu tindakan investor untuk meminimalisir terjadinya risiko dalam investasi yaitu dengan melakukan analisis keuangan. Analisis keuangan sendiri bisa dilakukan melalui berbagai macam alternatif, salah

---

<sup>25</sup> Riski Pipianti dkk., "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2023," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 4, no. 1 (2024): 27–38, <https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i1.315>.

<sup>26</sup> Risma Nurtrifani dan Mawar Ratih Kusumawardani, "Pengaruh Earning per Share Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Infobank15," *Jurnal Cendekia Keuangan* 2, no. 2 (1 Oktober 2023): 69–81, <https://doi.org/10.32503/jck.v2i2.3642>.

satunya yaitu menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas ini berfungsi untuk menilai keuntungan yang diperoleh dengan cara membandingkan laba bisnis dengan modal dalam jangka tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan Indra (2024), diperoleh hasil bahwasanya rasio profitabilitas (NPM, ROA, dan ROE) secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.<sup>27</sup> Hipotesis keempat dari penelitian ini yaitu:

H<sub>4</sub>: *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham

#### I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan secara rinci alur dari penyusunan skripsi, diawali dari bagian pendahuluan sampai dengan bagian penutup. Adapun format penulisan dalam sistematika pembahasan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif, yang berbeda dari format daftar isi.<sup>28</sup>

**BAB I Pendahuluan**, pada bagian ini mencakup beberapa komponen utama, seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

**BAB II Kajian Pustaka**, bagian ini memaparkan terkait penelitian terdahulu yang relevan dan kajian teori.

---

<sup>27</sup> Melsa Fitriani dan Yetti Afrida Indra, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020," *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2024): 15–24, <http://dx.doi.org/10.29300/ajj.v8i1.2906>.

<sup>28</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 82–83.

**BAB III Metode Penelitian**, pada bagian ini mencakup beberapa komponen utama, seperti pendekatan penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

**BAB IV Penyajian Data dan Analisis**, Pada bagian ini akan dijelaskan secara rinci mengenai objek penelitian, data yang digunakan, menganalisis dan melakukan pengujian hipotesis, serta pembahasan terkait temuan yang ada.

**BAB V Penutup**, pada bagian ini akan disajikan mengenai kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan terkait temuan dan juga saran-saran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, penulis akan membahas temuan dari penelitian sebelumnya dan akan membandingkannya. Tujuan dilakukannya hal ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait keaslian dan perbedaan dari penelitian yang sudah direncanakan Peneliti. Berikut beberapa referensi yang menjadi acuan terkait dengan penelitian ini:

1. Krismi Noviana dan Ifa Nurmasari. (2024). *Pengaruh Return on Equity dan Current Rasio Terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022.*<sup>29</sup>

Metode kuantitatif digunakan pada penelitian ini, dengan jenis penelitian regresi linear berganda. Hasil penelitian menggambarkan bahwa *Return on Equity* dan *Current Rasio* berpengaruh pada harga saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk secara parsial dan simultan akan tetapi tidak signifikan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan rasio keuangan (*Return on Equity*) sebagai variabel. Hal tersebut membuat penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Penulis. Penelitian ini berbeda dari penelitian yang dibuat oleh Penulis karena variabel independen yang digunakan. Hal ini, hanya terdapat dua variabel

---

<sup>29</sup> Krismi Noviana dan Ifa Nurmasari, "Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022," *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis* 1, no. 1 (2024): 79–87, <https://doi.org/10.70451/cakrawala.v1i1.25>.

yang digunakan, *Return on Equity* dan *Current Ratio*. Di sisi lain, Penulis akan meneliti terkait *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity*, dengan pertimbangan rasio profitabilitas.

2. Esti Nur Hidayah dan Bambang Sugeng Dwiyanto. (2024). *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Pasar terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur: Sub sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI*.<sup>30</sup>

Pada penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa *Return on Assets* mempunyai pengaruh yang positif namun tidak signifikan pada harga saham, *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value* memiliki pengaruh yang positif pada harga saham. Sedangkan untuk *Total Assets Turnover* berpengaruh negatif pada harga saham. Pada saat yang sama ROA, DER, PBV, dan TATO memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang penulis teliti dikarenakan menggunakan *Return on Assets* dan harga saham sebagai variabel serta menggunakan metode kuantitatif. Akan tetapi, hal ini juga berbeda dari yang akan dilakukan penulis, dikarenakan jenis dan jumlah variabel independen yang digunakan. Keempat rasio keuangan digunakan

---

<sup>30</sup> Esti Nur Hidayah dan Bambang Sugeng Dwiyanto, "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Pasar terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur: Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI," *Jurnal Mantra: Manajemen Strategis* 01, no. 01 (2024): 1–20, <https://doi.org/10.30588/jmt.v1i01.1221>.

dalam penelitian ini. Namun, penulis hanya akan meneliti terkait rasio profitabilitas.

3. Eka Noor Asmara dan Nanik Niandari. (2024). *Relevansi Nilai Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham*.<sup>31</sup>

Metode kuantitatif dengan jenis analisis regresi linear berganda yang dipakai pada penelitian ini. Menurut studi ini, ROA berpengaruh negatif pada harga saham, ROE berpengaruh positif pada harga saham, dan EPS tidak mempengaruhi harga saham.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang Penulis buat, dikarenakan menggunakan variabel ROA dan ROE serta metode kuantitatif dengan regresi linear berganda. Akan tetapi hal ini juga berbeda, dikarenakan sampel yang dipakai berasal dari data keuangan perusahaan sub sektor Industri Dasar dan Kimia. Sedangkan yang akan penulis teliti berasal dari data keuangan perusahaan sub sektor Media & Entertainment.

4. Aprizar Musalwin dan Budi Santoso. (2024). *Pengaruh ROA, DER, EPS, NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage*.<sup>32</sup>

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif. Menurut penelitian ini, *Return on Assets* mempengaruhi harga saham secara parsial, sementara *Debt to Equity Rasio*, *Earning Per*

---

<sup>31</sup> Eka Noor Asmara dan Nanik Niandari, "Relevansi Nilai rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham," *CO-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan* 14, no. 8 (Januari 2024): 1023–1030, <https://doi.org/10.59188/covalue.v14i8.4003>.

<sup>32</sup> Musalwin dan Santoso, "Pengaruh ROA, DER, EPS, NPM Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage."

*Share*, dan *Net Profit Margin* tidak mempengaruhi harga saham. Namun, berdasarkan uji F didapatkan hasil bahwa variabel tersebut mempunyai dampak terhadap harga saham yang signifikan.

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan Penulis lakukan, dikarenakan menggunakan ROA dan ROA sebagai variabel. Namun, penelitian ini juga mempunyai perbedaan karena menggunakan variabel yang berasal dari tiga rasio keuangan sekaligus. Sedangkan Penulis lebih memfokuskan terhadap rasio profitabilitas sebagai variabel dalam penelitian ini.

5. Riski Pipianti, Boris Brahmono, Syahrul, dan Okta Meldayani. (2024). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2023*.<sup>33</sup>

Metode yang diaplikasikan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif analisis deskriptif. Menurut penelitian ini, terdapat efek antara *Return on Assets* dengan harga saham, namun pada *Return on Equity* tidak terdapat pengaruh pada harga saham. Di sisi lain, ROA dan ROE secara bersamaan mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini sama dengan yang akan diteliti oleh penulis, dikarenakan menggunakan metode kuantitatif dan ROA serta ROE sebagai variabelnya. Meskipun begitu, penelitian ini memiliki perbedaan dengan yang Penulis teliti, karena sampelnya berasal dari data keuangan

---

<sup>33</sup> Pipianti dkk., “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2023.”

Bank Syariah Indonesia. Sedangkan yang Penulis gunakan berasal dari data keuangan perusahaan sub sektor Media & Entertainment.

6. Alya Hasanah Kurniawati, Immas Nurhayati, dan Titing Suharti. (2023). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga saham Sub Sektor Farmasi di BEI Tahun 2012-2021*.<sup>34</sup>

Metode yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah kuantitatif analisis regresi linear berganda. Menurut penelitian ini, variabel ROA, NPM, dan EPS terindikasi tidak mempunyai dampak signifikan terhadap harga saham berdasarkan uji T. Sebaliknya, variabel tersebut terdapat dampak yang signifikan jika dilihat dari uji F.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan yang Penulis teliti, dikarenakan menggunakan ROA dan NPM sebagai variabelnya serta memakai metode penelitian yang sama. Namun, penelitian ini juga berbeda dengan yang penulis teliti. Penelitian ini sampelnya berasal dari data keuangan perusahaan pada sektor farmasi. Sedangkan sampel yang Penulis teliti berasal dari data keuangan perusahaan pada sub sektor Media & Entertainment.

7. Eny Purwaningsih dan Ninik Mulyani. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Utang, dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Harga Saham*.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Alya Hasanah Kurniawati, Immas Nurhayati, dan Titing Suharti, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sub Sektor Farmasi di BEI Tahun 2012-2021," *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEMB)* 2, no. 1 (Desember 2023): 72–77.

<sup>35</sup> Eny Purwaningsih dan Ninik Mulyani, "Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Utang, dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Harga Saham," *Jurnal Ilmiah Research Student (JIRS)* 01, no. 01 (2023): 130–45, <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i1.27>.

Penelitian ini mengaplikasikan metode kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas. Menurut penelitian ini, variabel *Return on Assets* dan *Capital Adeuacy Rasio* terdapat pengaruh pada harga saham. Sedangkan *Debt to Equity Rasio* tidak terdapat pengaruh pada harga saham. Namun, secara bersama-sama ketiga variabel tersebut terdapat pengaruh pada harga saham.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang akan diteliti oleh penulis pada variabelnya, yaitu menggunakan rasio profitabilitas (ROA) dan harga saham. Akan tetapi, variabel independen yang digunakan menjadi pembeda antara penelitian ini dengan yang akan diteliti oleh Penulis. Pada penelitian ini variabelnya lebih beragam seperti *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Rasio* (DER), dan *Capital Adequacy Rasio* (CAR). Sedangkan variabel yang digunakan oleh Penulis lebih spesifik kepada rasio profitabilitas.

8. Indah Eka Wahyuni dan Samsul Bakri. (2023). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021*.<sup>36</sup>

Penelitian ini mengaplikasikan metode penelitian kuantitatif dengan regresi data panel. Menurut penelitian ini, variabel *Return on Equity* terdapat pengaruh yang negatif pada harga saham dan *Earning*

---

<sup>36</sup> Indah Eka Wahyuni dan Samsul Bakri, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Transfortasi Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 -2021," *Jurnal Ekobis Dewantara* 6, no. 3 (September 2023): 617–30, [https://doi.org/10.30738/ed\\_en.v6i3.3753](https://doi.org/10.30738/ed_en.v6i3.3753).

*Per Share* serta *Debt to Equity Rasio* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Di sisi lain, ketiga variabel tersebut akan memiliki pengaruh terhadap harga saham apabila dilakukan pengujian secara bersama-sama.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang akan Penulis teliti dikarenakan menggunakan *Return on Equity* sebagai salah satu variabelnya. Meskipun demikian, penelitian ini juga terdapat perbedaan dengan yang penulis teliti karena menggunakan tiga rasio keuangan sebagai variabel independennya. Sedangkan yang Penulis teliti, variabelnya hanya akan berfokus pada rasio profitabilitas.

9. Vani Eka Saputri dan Ika Neni Kristanti. (2023). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Listed di BEI Periode 2019-2021*.<sup>37</sup>

Penelitian ini mengaplikasikan metode penelitian kuantitatif analisis regresi linear berganda. Menurut penelitian ini, rasio likuiditas dan aktivitas yang dipakai sebagai variabel memiliki dampak terhadap harga saham. Sedangkan variabel dari rasio profitabilitas dan solvabilitas tidak terdapat pengaruh pada harga saham.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang akan diteliti oleh Penulis dikarenakan menggunakan metode yang sama. Meskipun begitu,

---

<sup>37</sup> Vani Eka Saputri dan Ika Neni Kristanti, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Listed di BEI Periode 2019-2021," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 5, no. 2 (2023): 113–26, <https://doi.org/10.32639/jimmba.v5i2.423>.

penelitian ini masih terdapat beberapa perbedaan dengan yang Penulis teliti, karena menggunakan variabel yang berasal dari empat rasio keuangan dan sampelnya berasal dari data keuangan sektor pertanian. Sedangkan yang Penulis teliti, variabelnya berfokus kepada rasio profitabilitas saja dan sampelnya berasal dari data keuangan perusahaan di sub sektor *Media & Entertainment*.

10. Salma Artavia dan Syafrudin Arif Marah Manunggal. (2023). *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Dalam Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021*.<sup>38</sup>

Metode pada penelitian ini berupa kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah analisis regresi data panel. Hasil temuan dalam penelitian ini yaitu, rasio profitabilitas dan solvabilitas sebagai variabel tidak menunjukkan pengaruh sama sekali terhadap harga saham. Sedangkan untuk rasio likuiditas dan aktivitas terdapat pengaruh pada harga saham. Apabila keempat variabel tersebut dilakukan uji F, maka akan menunjukkan pengaruh pada harga saham.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang Penulis teliti dikarenakan menggunakan rasio profitabilitas sebagai variabelnya. Namun, penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan yang diteliti oleh penulis, dikarenakan sampelnya berasal dari data keuangan perusahaan di

---

<sup>38</sup> Salma Artavia dan Syafrudin Arif Marah Manunggal, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Dalam Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021," *Jurnal Mirai Management* 8, no. 1 (2023): 412–32, <https://doi.org/10.37531/mirai.v8i1.4277>.

sub sektor tekstil dan garmen. Sedangkan sampel yang diteliti oleh penulis berasal dari data keuangan di sub sektor Media & Entertainment.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Krismi Noviana dan Ifa Nurmasari. (2024). <i>Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio Terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022</i>	Menggunakan metode dan variabel penelitian yang sama yaitu metode kuantitatif dengan regresi linear berganda dan rasio keuangan ( <i>Return on Equity</i> ) sebagai variabelnya.	Penelitian ini hanya berupa <i>Return on Equity</i> (ROE) dan <i>Current Rasio</i> (CR) sebagai variabelnya. Sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan variabelnya berupa <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return on Assets</i> , dan <i>Return on Equity</i> , yang mana semuanya termasuk kedalam rasio profitabilitas
2	Esti Nur Hidayah dan Bambang Sugeng Dwiyanto. (2024). <i>Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Pasar terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur: Sub sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI.</i>	Menggunakan metode penelitian dan variabel yang sama yaitu metode penelitian kuantitatif dan rasio profitabilitas (ROA) serta harga saham sebagai variabelnya.	Pada penelitian ini menggunakan variabel yang mencakup empat rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas, solvabilitas, aktivitas, dan pasar. Sedangkan yang akan diteliti oleh Penulis variabel yang digunakan hanya berfokus kepada rasio profitabilitas.
3	Eka Noor Asmara dan Nanik Niandari. (2024). <i>Relevansi Nilai Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham.</i>	Menggunakan metode penelitian dan variabel yang sama yaitu metode penelitian kuantitatif dengan regresi linear berganda dan rasio	Penelitian ini menggunakan sampel yang berasal dari data laporan keuangan perusahaan pada sub sektor Industri Dasar dan Kimia. Sedangkan penulis, sampelnya

		profitabilitas (ROA dan ROE) serta harga saham sebagai variabelnya.	berupa data keuangan perusahaan pada sub sektor Media & Entertainment.
4	Aprizar Musalwin dan Budi Santoso. (2024). <i>Pengaruh ROA, DER, EPS, NPM Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage</i>	Menggunakan variabel yang sama yaitu rasio profitabilitas (ROA dan NPM) serta harga saham sebagai variabelnya.	Pada penelitian ini variabel yang digunakan berupa tiga rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, solvabilitas, dan pasar. Sedangkan penulis lebih berfokus kepada rasio profitabilitas untuk variabelnya.
5	Riski Pipianti, Boris Brahmono, Syahrul, dan Okta Meldayani. (2024). <i>Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Indonesia.</i>	Menggunakan variabel dan metode penelitian yang sama, yaitu rasio profitabilitas (ROA dan ROE) dan harga saham sebagai variabelnya serta pendekatan kuantitatif sebagai metode penelitiannya.	Penelitian ini menggunakan sampel yang berasal dari data laporan keuangan pada Bank Indonesia. Sedangkan yang akan Penulis teliti, sampelnya berasal dari data keuangan perusahaan pada sub sektor Media & Entertainment.
6	Alya Hasanah Kurniawati, Immas Nurhayati, dan Titing Suharti. (2023). <i>Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sub Sektor Farmasi di BEI Tahun 2012-2021.</i>	Menggunakan variabel dan metode penelitian yang sama, yaitu rasio profitabilitas (ROA dan NPM) dan harga saham sebagai variabelnya serta pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian analisis regresi linear berganda sebagai metode penelitiannya.	Penelitian ini menggunakan sampel yang berasal dari data laporan keuangan perusahaan pada sub sektor farmasi. Sedangkan penulis, sampel penelitiannya berasal dari data keuangan perusahaan pada sub sektor Media & Entertainment.
7	Eny Purwaningsih dan Ninik Mulyani.	Menggunakan variabel penelitian	Pada penelitian ini variabelnya lebih

	(2023). <i>Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Utang, dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Harga Saham.</i>	yang sama yaitu rasio profitabilitas (ROA) dan harga saham.	beragam seperti <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR). Sedangkan variabel yang akan penulis gunakan lebih spesifik kepada rasio profitabilitas.
8	Indah Eka Wahyuni dan Samsul Bakri. (2023). <i>Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.</i>	Menggunakan variabel penelitian yang sama yaitu <i>Return on Equity</i> (ROE) sebagai indikator rasio profitabilitas dan harga saham.	Pada penelitian ini variabel yang digunakan tidak hanya rasio profitabilitas saja, namun juga terdapat rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Sedangkan variabel yang akan penulis gunakan lebih spesifik kepada rasio profitabilitas.
9	Vani Eka Saputri dan Ika Neni Kristanti (2023). <i>Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Listed di BEI Periode 2019-2021.</i>	Menggunakan variabel dan metode penelitian yang sama, yaitu rasio profitabilitas (ROA) dan harga saham sebagai variabelnya serta pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian analisis regresi linear berganda sebagai metode penelitiannya.	Pada penelitian ini variabel yang digunakan berupa rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan variabelnya hanya berupa rasio profitabilitas saja.
10	Salma Artavia dan Syafrudin Arif Marah Manunggal. (2023). <i>Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Harga</i>	Menggunakan metode penelitian dan variabel yang sama yaitu metode penelitian kuantitatif dengan regresi linear	Penelitian ini menggunakan sampel yang berasal dari data laporan keuangan perusahaan pada sub sektor tekstil dan garmen. Sedangkan

<p><i>Saham Dalam Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.</i></p>	<p>berganda dan rasio profitabilitas (ROA) serta harga saham sebagai variabelnya.</p>	<p>yang akan penulis teliti, sampelnya berupa data laporan keuangan perusahaan pada sub sektor Media &amp; Entertainment.</p>
--	---	---

Sumber: Data diolah, 2024

## B. Kajian Teori

### 1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal awalnya dikemukakan oleh Spence pada tahun 1973. Teori ini pada dasarnya digunakan untuk meminimalisir terjadinya asimetri informasi yang terjadi antara dua pihak. Perusahaan sering kali mengirimkan sebuah sinyal untuk mengurangi asimetri informasi, sehingga memungkinkan manajemen ataupun pemegang saham berbicara tentang citra, niat, perilaku, dan kinerja dari perusahaan.<sup>39</sup>

Asimetri informasi diartikan sebagai sebuah keadaan dimana salah satu pihak memiliki informasi yang lebih dominan. Teori ini mengacu pada asumsi dimana antara investor dan manajemen tidak memiliki akses yang sama ke informasi perusahaan. Sehingga hal tersebut menyebabkan adanya ketidaksamaan informasi. Salah satu langkah yang bisa dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi hal tersebut adalah dengan cara

<sup>39</sup> Rifki Lut Fiana, Ery Wibowo A Santosa, dan Nur Khatik, "Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Menurut Teori Signaling (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek di Indonesia (BEI) Tahun 2017–2020)," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 8, no. 2 (2022): 77–91, <http://dx.doi.org/10.47686/jab.v8i2.536>.

mengirimkan sebuah sinyal kepada pihak eksternal seperti informasi keuangan yang bersifat positif dan dapat diandalkan.<sup>40</sup>

Teori sinyal sendiri merupakan sebuah teori yang memberikan suatu sinyal dari pihak pemilik informasi kepada pihak eksternal dengan kata lain yang membutuhkan informasi. Sinyal disini berupa pengungkapan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh investor sebagai informasi dasar untuk menanamkan modalnya. Sinyal yang dibagikan perusahaan sangatlah penting, karena hal tersebut akan mempengaruhi keputusan investasi dari pihak eksternal. Apabila informasi yang diberikan oleh perusahaan baik (*good news*), maka nantinya akan banyak investor yang berminat dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut.<sup>41</sup>

## 2. Efisiensi Pasar

Efisiensi pasar ialah suatu konsep yang mencerminkan kemampuan pasar dalam merespon semua informasi yang ada, sehingga diharapkan dapat mempengaruhi harga pasar sekuritas dan dapat membantu untuk mencapai harga keseimbangan yang baru. Pasar modal dapat dikatakan efisien apabila harga dari sekuritas yang diperdagangkan menggambarkan semua informasi yang ada. Informasi ini bisa berupa data historis, informasi terkini, ataupun pendapat rasional yang beredar di pasar

---

<sup>40</sup> Muhammad Fadel Ul Alam, "Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Koneksi Politik Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Periode 2017–2021)" (Skripsi, Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2022).

<sup>41</sup> Rosyita Ayu Sulisty dan Suwardi Bambang Hermanto, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Hutang Terhadap Harga Saham," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 11, no. 11 (2022): 1–15.

sehingga dapat mempengaruhi pergerakan dari harga sekuritas. Selain itu, efisiensi pasar juga merujuk pada kemampuan investor untuk menganalisis dan menggunakan data pasar dalam membuat keputusan investasi yang baik. Sehingga akan menciptakan lingkungan pasar yang lebih transparan dan adil bagi semua pelaku investasi.<sup>42</sup>

Terdapat sejumlah kondisi yang perlu kita penuhi agar pasar dapat dikatakan efisien, salah satunya adalah sebagai berikut.<sup>43</sup>

- a) Banyaknya investor yang bersikap rasional dan berupaya untuk mengoptimalkan profit yang ada.
- b) Semua pihak yang terlibat dalam pasar mempunyai akses yang sama dan mudah untuk mendapatkan informasi terbaru dengan biaya yang relatif rendah.
- c) Informasi yang muncul bersifat acak.
- d) Investor merespon secara cepat terhadap informasi baru, sehingga harga sekuritas yang ada akan beradaptasi sesuai dengan perubahan nilai yang sebenarnya.

### 3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan tolak ukur dari seberapa bagus perusahaan menghasilkan keuntungan dengan cara membandingkan laba yang dihasilkan dengan aktiva pada waktu tertentu. Tidak hanya itu, perusahaan dapat menggunakan metode ini untuk menganalisis kinerja manajemennya dalam mencapai efisiensi, yang ditunjukkan oleh

---

<sup>42</sup> Euardus Tandelilin, *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2017), 223–224.

<sup>43</sup> Euardus Tandelilin, 225.

pendapatan investasi dan laba penjualan. Dengan demikian, rasio profitabilitas yang lebih tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki gambaran laba yang lebih tinggi.<sup>44</sup>

Rasio profitabilitas sendiri memiliki beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:<sup>45</sup>

- a) Mengetahui seberapa banyak keuntungan yang didapatkan perusahaan pada periode tertentu.
- b) Mengetahui posisi dari laba perusahaan setiap periode.
- c) Mengetahui efektivitas dari penggunaan dana perusahaan.
- d) Mengetahui bagaimana laba berkembang dari satu periode ke periode lainnya.

Adapun jenis-jenis dari rasio profitabilitas yang digunakan oleh Penulis yaitu:

- a) *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* ialah alat hitung yang difungsikan untuk mengamati sejauh mana suatu bisnis memperoleh laba bersih berdasarkan penjualannya. Rasio ini mencerminkan total keuntungan bersih yang berasal dari penjualan atau sebagai indikator untuk membandingkan keuntungan bersih dengan penjualan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik karena menunjukkan kemampuan bisnis

---

<sup>44</sup> Fauziah Husain, "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30," *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 4, no. 2 (1 Maret 2021): 162–175, <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.175>.

<sup>45</sup> Elsandi Dwi Wardani, "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020" (Skripsi, Medan, Universitas Medan Area, 2022).

untuk menghasilkan keuntungan.<sup>46</sup> Adapun rumus untuk menghitung rasio ini sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b) *Return on Assets* (ROA)

*Return on Assets* (ROA) ialah pengembalian (*return*) dari semua aset yang dioperasikan oleh perusahaan. Dalam kasus ini, aset yang dimaksud adalah semua harta perusahaan, baik modal sendiri atau modal asing yang dimanfaatkan untuk memastikan perusahaan bertahan.<sup>47</sup> Selain itu, rasio ini juga berperan untuk mengamati sejauh mana kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan di masa lalu dan akan digunakan untuk memproyeksikan keuntungan di masa depan. Untuk menghitung rasio ini, dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

c) *Return on Equity* (ROE)

*Return on Equity* (ROE) adalah alat untuk menentukan tingkat profitabilitas dengan dasar laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan modal.<sup>48</sup> Rasio ini menunjukkan seberapa efisien penggunaan modal sendiri. Seorang investor akan menilai seberapa baik

<sup>46</sup> Hilma Shofwatun, Kosasih Kosasih, dan Liya Megawati, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero)," *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2021): 59–74, <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>.

<sup>47</sup> Shofwatun, Kosasih, dan Megawati.

<sup>48</sup> Sulistyono dan Hermanto, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Hutang Terhadap Harga Saham."

perusahaan agar dapat memperoleh profit dari modal yang dimilikinya selama periode waktu tertentu, dan rasio ini adalah metrik yang biasanya digunakan untuk menentukan kelayakan investasi tersebut. Dalam hal ini, semakin besar nilai ROE suatu perusahaan, maka tingkat kepercayaan yang dipunyai oleh seorang investor untuk menanamkan modalnya akan semakin tinggi juga.<sup>49</sup> Adapun rumus untuk menghitung ROE sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

#### 4. Harga Saham

Harga saham menunjukkan sejumlah uang yang akan diterima oleh pemegang saham di kemudian hari. Pergerakan harga saham disebut sebagai perubahan harga di pasar bursa yang dipengaruhi oleh penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*). Harga saham yang diperdagangkan di pasar pada dasarnya dapat berubah dalam hitungan detik. Selain itu, harga saham dapat berfungsi sebagai ukuran seberapa baik manajemen perusahaan berjalan.<sup>50</sup> Harga saham terdiri dari setidaknya terdapat empat istilah yaitu harga pembukaan (*open price*), harga terendah (*low price*), harga tertinggi (*high price*), dan harga penutupan (*close price*).<sup>51</sup>

<sup>49</sup> Nadia Azalia dan Izzul Ashlah, "Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 1 (2022): 14–22, <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1281>.

<sup>50</sup> Yuni Alfiyati dan Bambang Hadi Santoso, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Property Real Estate," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 10, no. 3 (2021).

<sup>51</sup> Ahmad Idris, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia,"

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Apabila kinerja keuangannya meningkat, maka harga sahamnya akan cenderung meningkat juga. Begitu pula sebaliknya, apabila kinerja keuangan suatu perusahaan tidak baik atau mengalami penurunan, maka bisa dipastikan harga saham tersebut akan turun. Sederhananya, perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung diminati oleh investor, yang mengakibatkan terjadinya kenaikan harga saham. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang positif antara harga saham dan kinerja keuangan perusahaan.<sup>52</sup>

Adapun faktor yang memengaruhi dari harga saham yaitu sebagai berikut.<sup>53</sup>

- a) Faktor Fundamental. Faktor ini termasuk faktor non-ekonomi, faktor ekonomi internasional dan nasional, kondisi industri saat ini, dan kondisi perusahaan tertentu, seperti manajemen dan laporan keuangan, yang akan digunakan untuk memperkirakan pergerakan saham di masa depan.
- b) Faktor teknikal, yaitu faktor yang menggunakan data historis pergerakan saham dimasa lalu untuk memprediksi harga saham dimasa yang depan.

---

*Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi* 20, no. 1 (2021): 27–41, <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i2.742>.

<sup>52</sup> Laras Auditria Putri dan Muhammad Iqbal Ramadhan, “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham,” *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 7, no. 2 (2023): 1113–1123.

<sup>53</sup> Olvina Nur Anisa dan Nurcahyono Nurcahyono, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham: Berdasarkan Signaling Theory,” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 11, no. 2 (2022): 85–95, <http://dx.doi.org/10.30659/jai.11.2.85-95>.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini didasarkan pada falsafah positivisme yang difungsikan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan data statistik.<sup>54</sup>

Jenis penelitian yang digunakan Peneliti yaitu analisis regresi linear berganda, yang mana menggunakan model prediksi atau peramalan dengan data berskala interval dan variabel yang digunakan lebih dari satu.

#### B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah area generalisasi yang mencakup suatu objek maupun subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu sebagai fokus penelitian untuk dianalisis dan disimpulkan.<sup>55</sup> Populasi pada penelitian ini berupa data keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada sub sektor Media & Entertainment.

Sampel sendiri merupakan komponen dari populasi meliputi jumlah dan karakteristiknya. Dalam penelitian ini mengaplikasikan *purposive sampling* sebagai teknik dalam menentukan sampel. Teknik ini merupakan sebuah metode untuk memilih sampel yang didasarkan pada beberapa pertimbangan.<sup>56</sup> Adapun kriteria dari penggunaan *purposive sampling* pada penelitian ini, meliputi:

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 16–17.

<sup>55</sup> Sugiyono, 126.

<sup>56</sup> Sugiyono, 127–133.

1. Perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia pada sub sektor Media & *Entertainment* periode 2021-2023
2. Publikasi laporan keuangan triwulan secara berturut-turut pada periode 2021-2023

Berdasarkan kriteria di atas, dari 15 perusahaan yang terdapat pada sub sektor Media & *Entertainment*, sampel yang diperoleh berasal dari 11 perusahaan dengan total 132 data. Berikut merupakan daftar perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel:

**Tabel 3.1**  
**Data Sampel Penelitian**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BMTR	Global Mediacom Tbk. [S]
2	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.
3	FILM	MD Pictures Tbk. [S]
4	FORU	Fortune Indonesia Tbk. [S]
5	IPTV	MNC Vision Networks Tbk. [S]
6	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.
7	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk. [S]
8	MSIN	MNC Digital Entertainment Tbk.
9	MSKY	MNC Sky Vision Tbk. [S]
10	SCMA	Surya Citra Media Tbk. [S]
11	ABBA	Mahaka Media Tbk.

Sumber: Data diolah, 2024

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini akan memberikan penjelasan tentang metode yang akan digunakan Peneliti dalam pengumpulan data. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data panel. Data panel sendiri merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section*. Adapun metode dan alat pengumpulan data yang diterapkan berupa metode dokumentasi data sekunder, yang mana

data tersebut sudah jadi dan diolah oleh orang lain.<sup>57</sup> Data sekunder yang dipakai Penulis di penelitian ini berupa data keuangan triwulan perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada sub sektor Media & *Entertainment* yang diambil dari laman *website* resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### D. Analisis Data

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak EViews untuk mendukung proses analisis data. Berikut merupakan metode yang dipakai untuk menguji kelayakan data penelitian ini:

##### 1. Estimasi Regresi Data Panel

###### a. Metode *Common Effect*

Teknik yang paling sederhana dalam mengestimasi data panel yaitu hanya dengan mengkombinasikan data time series dan cross section. Dalam hal ini, Peneliti hanya akan menggabungkan data tersebut tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu. Untuk melakukan estimasi data panel bisa menggunakan metode *Ordinary Least Squares* (OLS) atau yang sering dikenal dengan estimasi *common effect*. Pada pendekatan ini, diasumsikan bahwa data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.<sup>58</sup>

Adapun persamaan regresi dalam metode ini yaitu sebagai berikut:

---

<sup>57</sup> Ana Pratiwi dan Fitriatul Muqmiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keputusan Investasi di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (2022): 114–125.

<sup>58</sup> Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews*, 5 ed. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), 365–66.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (*dependent*)

$\alpha$  = Konstanta

B = Koefisien

X = Variabel bebas (*independent*)

i = Jenis perusahaan

t = Waktu

e = *Error term*

b. Metode *Fixed Effect*

Metode *fixed effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Metode ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersep antar waktunya sama.

Selain itu, pada metode ini diasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) konstan antar perusahaan dan antar waktu. Metode ini menggunakan model estimasi *Least Square Dummy Variable* (LSDV).<sup>59</sup>

Adapun persamaan regresi dalam metode ini yaitu sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_1 D_{1i} + \alpha_2 D_{2i} + \dots + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

---

<sup>59</sup> Agus Widarjono, 366–69.

Keterangan:

$D = \text{Dummy variable}$

c. Metode *Random Effect*

Pada metode sebelumnya (*fixed effect*), variabel dummy digunakan untuk mewakili ketidaktahuan tentang model yang sebenarnya. Akan tetapi, hal ini juga akan menimbulkan konsekuensi berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter. Masalah ini dapat diatasi dengan menggunakan model variabel gangguan (*error term*) yang dikenal sebagai *random effect*. Pada metode ini, akan dilakukan estimasi data panel dimana variabel gangguan memungkinkan untuk saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Metode ini mengasumsikan bahwa *slope* konstan tetapi intersep berbeda baik antar waktu ataupun antar individu.<sup>60</sup>

Adapun persamaan regresi dalam metode ini yaitu sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_1 D_{1t} + \alpha_2 D_{2t} + \dots + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

2. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Uji ini digunakan untuk melihat model regresi data panel yang terbaik diantara model yang diperoleh berdasarkan pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Uji ini

---

<sup>60</sup> Agus Widarjono, 370–71.

sendiri dapat dilihat dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  atau dapat juga dilihat dari nilai probabilitasnya ( $p$ ).

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji chow adalah sebagai berikut.<sup>61</sup>

- 1) CEM dipilih apabila nilai probabilitas *cross section*  $F > 0,05$ .
- 2) FEM dipilih apabila nilai probabilitas *cross section*  $F < 0,05$ .

b. Uji LM

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) dikembangkan oleh Breusch-Pagan yang bertujuan untuk mengetahui apakah *Random Effect Models* (REM) lebih baik daripada *Common Effect Models* (CEM). Uji LM didasarkan pada distribusi *chi-squares* dengan df sebesar jumlah variabel independen.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji chow adalah sebagai berikut.<sup>62</sup>

- 1) CEM dipilih apabila nilai probabilitas Breusch-Pagan  $> 0,05$ .
- 2) REM dipilih apabila nilai Breusch-Pagan  $< 0,05$ .

c. Uji Hausman

Uji hausman dikembangkan oleh Hausman yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi data panel dengan *Random Effect Models* (REM) lebih baik daripada dengan menggunakan *Fixed Effect Models* (FEM). Uji hausman didasarkan pada distribusi

---

<sup>61</sup> Agus Widarjono, 372–73.

<sup>62</sup> Agus Widarjono, 374.

statistik *chi-square* dengan df sebanyak  $k$ , dimana  $k$  adalah jumlah variabel independen.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji hausman adalah sebagai berikut.<sup>63</sup>

- 1) FEM dipilih apabila nilai *chi-squares statistic*  $>$  *chi-squares table* dan nilai probabilitas  $<$  0,05.
- 2) REM dipilih apabila nilai *chi-squares statistic*  $<$  *chi-squares table* dan nilai probabilitas  $>$  0,05.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Data panel memiliki beberapa keunggulan daripada data *time series* dan *cross section*, yaitu terdapat implikasi bahwa tidak harus dilakukan pengujian asumsi klasik seperti halnya uji normalitas. Hal ini dikarenakan uji normalitas hanya digunakan apabila jumlah observasinya kurang dari 30 data untuk mengetahui apakah *error term* mendekati distribusi normal. Sedangkan untuk data observasi yang melebihi 30 data maka tidak perlu dilakukan uji normalitas dikarenakan distribusi *error term* mendekati normal.<sup>64</sup>

#### a. Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi dimana variabel independen dalam suatu model penelitian saling berkorelasi secara signifikan. Model regresi dapat dikatakan baik, apabila diantara variabel bebas yang digunakan tidak terdapat korelasi. Indikator pengujian ini dapat

<sup>63</sup> Agus Widarjono, 375–76.

<sup>64</sup> Citra Safitri dkk., *Statistik Multivariat dalam Riset* (Bandung: Widiana Bhakti Persada, 2021), 120.

menggunakan nominal dari *Variance Inflating Factor* (VIF). Variabel bebas dapat dikatakan multikolinearitas jika nominal VIF  $\geq 10$ .

b. Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas umumnya dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan varian residual untuk setiap pengamatan dalam model regresi. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas yang digunakan berupa metode glejser. Metode ini mengatakan bahwa varian variabel gangguan nilainya tergantung pada variabel independen yang di dalam model.<sup>65</sup>

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda sendiri merupakan model prediksi atau peramalan dengan menggunakan data interval dan variabelnya lebih dari satu.<sup>66</sup> Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini meliputi *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Sedangkan untuk variabel dependen yang digunakan berupa harga saham. Rumus berikut dapat digunakan untuk melakukan analisis regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Harga saham)

X<sub>1</sub> = Variabel independen 1 (NPM)

X<sub>2</sub> = Variabel independen 2 (ROA)

---

<sup>65</sup> Aminatus Zahriyah dkk., *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021), 90–95.

<sup>66</sup> Zahriyah dkk., 55.

$X_3$  = Variabel independen 3 (ROE)

$\beta_1$  = Koefisien NPM

$\beta_2$  = Koefisien ROA

$\beta_3$  = Koefisien ROE

$\alpha$  = Konstanta

#### 5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi umumnya digunakan dengan tujuan untuk menilai sejauh mana tingkat kemampuan model mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat (dependen). Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang antara nol dan satu. Apabila nilai dari  $R^2$  mendekati angka satu, maka semakin kuat variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Namun, apabila nilai dari  $R^2$  mendekati nol, maka variabel independen memiliki kemampuan yang lemah dalam menjelaskan variabel dependen.

Adapun rumus yang bisa digunakan untuk menentukan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji T (Parsial)

Uji T (parsial) digunakan untuk menentukan apakah secara individual, variabel independen berdampak pada variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen meliputi *Net Profit Margin* (NPM) (X1), *Return on Assets* (ROA) (X2), dan *Return on Equity* (ROE) (X3), serta menggunakan variabel terikat berupa harga saham (Y). Pengujian ini menggunakan nilai T hitung sebagai parameter utama.

Metode yang dipakai dalam uji hipotesis dapat diterapkan melalui rumus berikut:<sup>67</sup>

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung yang di hipotesiskan

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel penelitian

berdasarkan rumus tersebut maka pengambilan keputusannya dapat dilakukan sebagai berikut:<sup>68</sup>

- 1) Jika nilai T hitung < T tabel dan signifikansi > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Sehingga secara parsial, variabel

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 248–49.

<sup>68</sup> Zahriyah dkk., *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, 64.

independen (X) tidak memiliki pengaruh signifikan atas variabel dependen (Y).

- 2) Jika nilai T hitung > T tabel dan signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga secara parsial, variabel independen (X) memiliki pengaruh signifikan atas variabel dependen (Y).

b. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk mengidentifikasi apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh atas variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen terdiri atas *Net Profit Margin* (NPM) (X1), *Return on Assets* (ROA) (X2), dan *Return on Equity* (ROE) (X3), serta harga saham (Y) sebagai variabel dependen. Pengujian ini menggunakan nilai F hitung sebagai parameter utama. Adapun cara yang dapat dipakai untuk melakukan uji hipotesis ini dengan rumus berikut:<sup>69</sup>

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$F_h$  = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 257.

berdasarkan rumus tersebut maka pengambilan keputusannya dapat dilakukan sebagai berikut:<sup>70</sup>

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan signifikansi  $F > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga secara simultan variabel independen (X) tidak memiliki pengaruh signifikan atas variabel dependen (Y).
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikansi  $F \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga secara simultan variabel independen (X) memiliki pengaruh signifikan atas variabel dependen (Y).



---

<sup>70</sup> Zahriyah dkk., *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, 64–65.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Data yang dipakai dalam penelitian ini berupa data keuangan triwulan dari perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada sub sektor Media & Entertainment periode 2021-2023. Sub sektor Media & Entertainment sendiri secara umum terdiri atas dua industri, yaitu industri media dan industri hiburan serta film. Pada industri media, terdapat beberapa sub industri diantaranya adalah periklanan (*advertising*), penyiaran (*broadcasting*), penyiaran berbayar (*cable & satellite*), dan penerbitan (*consumer publishing*). Sedangkan pada industri hiburan dan film hanya terdapat satu sub industri yaitu hiburan dan film.<sup>71</sup>

Pada penelitian ini, terdapat 11 (sebelas) perusahaan pada sub sektor Media & Entertainment yang memenuhi standar sebagai sampel penelitian. Berikut gambaran singkat dari perusahaan yang akan diteliti.

##### 1. PT Global Mediacom Tbk.

PT Global Mediacom berdiri pada tanggal 30 Juni 1981 oleh Bambang Trihatmodjo, Rosano Barack, dan Mochammad Tachril Sapi'ie dengan nama awal PT Bimantara Citra. Pada awalnya perusahaan ini beroperasi disektor perdagangan umum seperti pabrik mobil, pabrik petrokimia, transportasi udara, perdagangan, dan perkapalan. Setelah kepemilikan saham beralih kepada Hary Tanoesoedibjo, perusahaan ini

---

<sup>71</sup> Irvan Susandy, Ignatius Denny Wicaksono, dan Verdi Ikhwan, "Panduan IDX Industrial Classification" (Bursa Efek Indonesia, 2021), 21–22.

menyederhanakan fokus bisnisnya pada beberapa perusahaan saja terutama dalam bidang media. Untuk mengubah fokus bisnis tersebut, pada tanggal 27 Maret 2007 perusahaan ini mengganti nama menjadi PT Global Mediacom yang mempunyai arti perusahaan media dan telekomunikasi yang menjadi pemain tingkat global.<sup>72</sup>

Sebagai perusahaan terkemuka, PT Global Mediacom Tbk. memiliki jumlah portofolio media terbesar di Indonesia. Perusahaan ini memiliki dan mengelola empat stasiun TV FTA (*Free to Air*), sejumlah produksi dan distribusi konten serta portal online. Mayoritas pendapatan pada perusahaan ini berasal dari dua bisnis utama mereka yaitu, media dan konten berbasis iklan yang dikelola oleh PT Media Nusantara Citra Tbk. dengan kontribusi pendapatan sebesar 77%. Sedangkan bisnis lainnya berupa media berbasis langganan yang dikelola oleh PT MNC Vision Network Tbk. dengan kontribusi pendapatan sebesar 20%.<sup>73</sup>

## 2. PT Arkadia Digital Media Tbk.

PT Arkadia Digital Media Tbk. didirikan pada tanggal 6 Maret 2012 dengan nama awal PT Bukit Irama. Pada tanggal 14 Maret 2012, perusahaan ini berganti nama menjadi PT Arkadia Digital Media yang merupakan perusahaan multimedia yang memiliki aktivitas berupa membuat, menjual, mengumpulkan, dan mendistribusikan konten-konten komunitas melalui semua platform yang digunakan oleh konsumen. Pada

<sup>72</sup> “Global Mediacom,” dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 20 November 2024, [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Global\\_Mediacom&oldid=26545733](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Global_Mediacom&oldid=26545733).

<sup>73</sup> “Global Mediacoms,” diakses 3 Desember 2024, <https://www.mediacom.co.id/page/about/about-us>.

tanggal 18 September 2018, perusahaan ini mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Indonesia. Aktivitas bisnis di perusahaan ini meliputi beberapa bidang diantaranya yaitu *E-commerce* (serbada.com) dan portal web (suara.com).<sup>74</sup>

3. PT MD Pictures Tbk.

PT MD Pictures merupakan sebuah rumah produksi yang berbasis di Jakarta sejak tanggal 1 Agustus 2002. Perusahaan ini telah tumbuh menjadi produsen film terkemuka di Indonesia dan sebagai pelopor perusahaan film lainnya untuk memasuki pasar umum. Pada tanggal 25 Juli 2018, PT MD Pictures melaksanakan IPO (*Initial Public Offering*) sebanyak 1.307.770 lembar saham biasa dengan harga Rp. 100 per saham dan kemudian pada tanggal 7 Agustus 2018 resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini resmi berganti nama PT MD Entertainment Tbk. pada tanggal 16 Juli 2024. Perusahaan ini bergerak dalam produksi film dan salah satu filmnya yang populer pada tahun 2024 yaitu *Badarawuhi di Desa Penari dan Ipar adalah Maut*.<sup>75</sup>

4. PT Fortune Indonesia Tbk.

PT Fortune Indonesia Tbk. merupakan sebuah bisnis yang beroperasi disektor periklanan dan hubungan masyarakat di Jakarta pada tanggal 5 Mei 1970 dan merupakan bagian dari Rajawali Corpora. Pada tahun 2002, Fortune menjadi perusahaan periklanan pertama yang *go*

---

<sup>74</sup> Arkadia Digital Media, "PT Arkadia Digital Media Tbk.- About us," diakses 3 Desember 2024, <http://arkadiacorp.com>.

<sup>75</sup> "MD Pictures," dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 21 November 2024, [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=MD\\_Pictures&oldid=26548851](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=MD_Pictures&oldid=26548851).

*public* dengan mencatatkan namanya di Bursa Efek Indonesia. Selain bidang periklanan, pada awalnya perusahaan ini bergerak dalam banyak bidang diantaranya komunikasi pemasaran, jasa desain grafis, pameran, perjalanan wisata, aktivasi merek, dan lain-lain. Agar dapat memfokuskan bisnisnya pada bidang periklanan, perusahaan ini rela melepaskan mayoritas sahamnya di PT Fortune Travindo yang fokus bisnisnya pada perjalanan wisata ditahun 2012 dan pada tanggal 3 Desember 2012, menjadi salah satu komponen dari Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) setelah ditetapkan oleh Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal).<sup>76</sup>

5. PT. MNC Vision Networks Tbk.

MNC Vision Networks merupakan anak perusahaan dari PT Global Mediacom Tbk. yang memiliki tanggung jawab sebagai perusahaan induk dari perusahaan penyiaran berbayar milik grup ini. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 27 Desember 2006. Pada tanggal 27 Juni 2019, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan pernyataan efektif untuk MNC Vision Networks dengan tujuan agar mengadakan penawaran umum perdana sejumlah 3.522.000.000 lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp. 100.<sup>77</sup>

Berdasarkan ruang lingkupnya, Perusahaan ini beroperasi dalam bidang perdagangan, perindustrian, percetakan, multimedia, jasa, dan

<sup>76</sup> "Fortune Indonesia," dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 24 Juli 2023, [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Fortune\\_Indonesia&oldid=23895426](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Fortune_Indonesia&oldid=23895426).

<sup>77</sup> "MNC Vision Networks," dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 16 November 2024, [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=MNC\\_Vision\\_Networks&oldid=26531868](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=MNC_Vision_Networks&oldid=26531868).

lain-lain. Pada saat ini, MNC Vision Networks menjadi perusahaan induk dengan mengelola produk anak perusahaan seperti layanan televisi satelit berlangganan dan layanan siaran digital (*Streaming*). Perusahaan ini memiliki empat anak perusahaan dengan kepemilikan langsung seperti PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision), PT Digital Vision Nusantara (K-Vision), PT MNC Kabel Mediacom (MNC Play), dan PT MNC OTT Network (Vision+).

6. PT Mahaka Radio Integra Tbk.

PT Mahaka Radio Integra merupakan sebuah entitas bisnis yang menyediakan jasa penyiaran radio dengan kantor pusat di Jakarta. Mahaka Radio (sebelumnya dikenal dengan PT Genta Sabda Nusantara) berdiri pada tanggal 4 Juni 2006. perusahaan ini resmi berada di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016. Adapun merek dari perusahaan ini yaitu Jak FM, Gen FM, Hot FM, Mustang FM, Kiss FM, Most FM, dan Noice.<sup>78</sup>

7. PT Media Nusantara Citra Tbk.

PT Media Nusantara Citra merupakan sebuah entitas bisnis yang beroperasi dalam bidang media yang berpusat di Jakarta. Perusahaan berdiri pada tanggal 17 Juni 1997 dengan nama PT Panca Andika Mandiri. Perusahaan ini resmi mencatatkan saham perdananya pada tanggal 22 Juni 2007. Pada saat ini, mayoritas saham terbesar Media Nusantara Citra berada dipihak PT Global Mediacom dengan 65,12%.

---

<sup>78</sup> “Mahaka Radio Integra,” dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 9 Oktober 2024, [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Mahaka\\_Radio\\_Integra&oldid=26401540](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Mahaka_Radio_Integra&oldid=26401540).

Sedangkan sisa sahamnya berada pada masyarakat. Sumber pendapatan terbesar perusahaan ini berasal dari beberapa televisi nasional seperti RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews. Media televisi tersebut menawarkan berbagai acara seperti film *box office*, olahraga, berita, *reality show*, dan lain-lain.<sup>79</sup>

8. PT MNC Digital Entertainment Tbk.

PT MNC Digital Entertainment Tbk didirikan pada tanggal 13 Juli 2000 dengan nama PT Bhakti Media Internasional. Perusahaan ini diberikan pernyataan efektif yang dibuat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan tujuan agar mengadakan penawaran umum perdana sejumlah 1.560.000.000 lembar saham kepada khalayak umum dengan jumlah nominal Rp. 100 per lembar saham pada tanggal 25 Mei 2018. Sedangkan untuk pencatatan sahamnya pada tanggal 08 Juni 2018 dengan kode saham “MSIN”. Perusahaan ini merupakan penyedia konten terbesar di Indonesia dengan fokus utama bisnis dalam memproduksi, pengembangan, dan pendistribusi konten-konten dengan kualitas tertinggi di semua *platform* media yang ada.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> “Media Nusantara Citra,” dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 21 November 2024, [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Media\\_Nusantara\\_Citra&oldid=26549520](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Media_Nusantara_Citra&oldid=26549520).

<sup>80</sup> “MNC Digital Entertainment,” dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 18 November 2024, [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=MNC\\_Digital\\_Entertainment&oldid=26537314](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=MNC_Digital_Entertainment&oldid=26537314).

9. PT MNC Sky Vision Tbk.

PT MNC Sky Vision merupakan sebuah entitas bisnis yang beroperasi disektor penyedia layanan televisi satelit berlangganan dan radio pada tanggal 8 Agustus 1988 dengan nama PT Malicak Nusa Semesta. MNC Sky Vision mendapatkan izin bisnis televisi berlangganan pada tahun 1993 dan mulai beroperasi pada akhir tahun 1994 dengan merek dagang Indovision. Indovision sendiri merupakan penyedia layanan televisi satelit berlangganan yang pertama kali ada di Indonesia. Sebelum mempunyai banyak siaran televisi, pada awalnya Indovision hanya memiliki lima stasiun televisi mancanegara seperti CNN, HBO, Discovery Channel, ESPN, dan TNT. Perusahaan dengan kode saham “MSKY” ini mulai mencatatkan sahamnya pada tanggal 29 Juni 2012.<sup>81</sup>

10. PT Surya Citra Media Tbk.

PT Surya Citra Media merupakan sebuah entitas bisnis yang beroperasi dalam bidang multimedia, hiburan, dan komunikasi. Perusahaan ini dikenal oleh masyarakat luas dengan saluran televisi SCTV dan Indosiar. Surya Citra Media pertama kali didirikan dengan nama PT Cipta Aneka Selaras pada tanggal 29 Januari 1999 dengan fokus bisnis pada bidang multimedia, hiburan, komunikasi, dan pertelevisian. Pada tanggal 16 Juli 2002, perusahaan yang memiliki kode saham “SCMA” ini resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia

---

<sup>81</sup> “MNC Vision,” dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 1 Desember 2024, [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=MNC\\_Vision&oldid=26588916](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=MNC_Vision&oldid=26588916).

dengan kepemilikan saham PT Mitrasari (40%), PT Abhimata (40%), dan masyarakat (20%).<sup>82</sup>

#### 11. PT Mahaka Media Tbk.

PT Mahaka Media merupakan perusahaan penyedia media massa yang memiliki kantor pusat di Jakarta. Perusahaan ini bernama PT Abdi Massa diawal pembentukannya pada tanggal 28 November 1992. Setahun kemudian, perusahaan ini mendirikan Republika yang merupakan surat kabar pertama di Indonesia dengan tujuan awal untuk komunitas muslim. Pada tahun 2002, tepatnya tanggal 3 April, Mahaka Media menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang mencatatkan sahamnya dengan kode saham “ABBA” di Bursa Efek Indonesia sebagai penerbit surat kabar. Salah satu buku karya Republika yang terkenal dan tersebar luas di Indonesia yaitu Ayat-Ayat Cinta yang terbit tahun 2005. Perusahaan ini kemudian memulai bisnisnya dengan nama MahakaX pada tahun 2022.<sup>83</sup>

#### B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini mencangkup beberapa variabel yang akan dianalisis, termasuk diantaranya variabel independen yang meliputi *Net Profit Margin* (NPM) ( $X_1$ ), *Return on Assets* (ROA) ( $X_2$ ), dan *Return on Equity* (ROE) ( $X_3$ ), serta variabel dependen yang berupa harga saham ( $Y$ ). Adapun data terkait *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on*

<sup>82</sup> “Surya Citra Media,” dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 17 November 2024, [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Surya\\_Citra\\_Media&oldid=26534318](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Surya_Citra_Media&oldid=26534318).

<sup>83</sup> “MahakaX,” dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 26 Oktober 2024, <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=MahakaX&oldid=26464146>.

*Equity* (ROE), dan harga saham berasal dari data keuangan triwulan perusahaan yang berada pada sub sektor *Media & Entertainment* di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, dengan sumber informasi yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

### 1. *Net Profit Margin* (NPM)

Berikut merupakan data *Net Profit Margin* (NPM) dari perusahaan-perusahaan yang berada dalam sub sektor *Media & Entertainment* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023.

**Tabel 4.1**  
**Data *Net Profit Margin* (NPM)**

		NPM			
		Q1	Q2	Q3	Q4
2021		0.12	0.17	0.18	0.18
		-0.89	-0.59	-0.46	-0.29
		0.28	0.27	0.11	0.12
		-0.04	-0.09	-0.03	0.03
		0.10	0.08	0.09	0.05
		-0.45	-0.26	-0.32	-0.39
		0.20	0.26	0.26	0.27
		0.16	0.16	0.16	0.10
		-0.08	-0.12	-0.10	-0.12
		0.25	0.25	0.25	0.23
		-0.25	-0.48	-0.27	-0.21
	2022		0.19	0.02	0.18
		-0.72	-0.61	-0.58	-0.45
		0.18	0.45	0.40	0.36
		-0.14	-0.18	-0.09	-0.08
		0.03	0.08	0.01	-0.05
		-1.19	-1.56	-1.64	-1.45
		0.27	0.25	0.26	0.25
		0.15	0.15	0.13	0.10
		-0.19	-0.16	-0.18	-0.22
		0.17	0.18	0.15	0.10
	-0.39	-0.45	-0.23	-0.18	

2023	0.19	0.14	0.11	0.11
	-0.06	-0.05	-0.10	-0.07
	0.03	0.30	0.29	0.26
	-0.01	-0.03	-0.06	-0.06
	0.07	0.02	-0.07	-0.05
	-1.39	-1.35	-1.25	-1.19
	0.28	0.19	0.16	0.14
	0.13	0.14	0.11	0.09
	-0.27	-0.32	-0.49	-0.37
	0.01	-0.01	0.02	0.02
	-0.36	-0.33	-0.30	-0.26

Sumber: Data diolah, 2024

## 2. Return on Assets (ROA)

Berikut merupakan data *Return on Assets* (ROA) dari perusahaan yang berada dalam sub sektor *Media & Entertainment* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023.

**Tabel 4.2**  
**Data Return on Assets (ROA)**

	ROA			
	Q1	Q2	Q3	Q4
2021	0.01	0.04	0.05	0.07
	-0.13	-0.25	-0.35	-0.38
	0.01	0.25	0.01	0.02
	-0.01	-0.05	-0.02	0.03
	0.01	0.01	0.02	0.02
	-0.02	-0.03	-0.05	-0.08
	0.21	0.06	0.09	0.12
	0.02	0.05	0.07	0.06
	-0.01	-0.02	-0.03	-0.05
	0.05	0.11	0.16	0.13
	-0.03	-0.09	-0.07	-0.07
	2022	0.02	0.04	0.05
-0.20		-0.45	-0.75	-0.89
0.01		0.08	0.09	0.10
-0.03		-0.07	-0.06	-0.08
0.00		0.01	0.00	-0.01

	-0.04	-0.08	-0.13	-0.17
	0.03	0.06	0.09	0.10
	0.02	0.04	0.06	0.05
	-0.02	-0.03	-0.04	-0.07
	0.03	0.05	0.07	0.06
	-0.02	-0.06	-0.06	-0.08
2023	0.02	0.02	0.02	0.03
	-0.04	-0.07	-0.19	-0.22
	0.00	0.04	0.05	0.06
	0.00	-0.01	-0.04	-0.07
	0.00	0.00	-0.01	-0.01
	-0.04	-0.10	-0.15	-0.21
	0.03	0.04	0.04	0.05
	0.02	0.04	0.04	0.04
	-0.02	-0.05	-0.10	-0.09
	0.00	0.00	0.01	0.01
	-0.03	-0.09	-0.14	-0.19

Sumber: Data diolah, 2024

### 3. Return on Equity (ROE)

Berikut merupakan data *Return on Equity* (ROE) dari perusahaan-perusahaan yang berada dalam sub sektor *Media & Entertainment* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023.

**Tabel 4.3**  
**Data Return on Equity (ROE) Periode 2021-2023**

ROE				
	Q1	Q2	Q3	Q4
2021	0.02	0.05	0.08	0.10
	-0.25	-0.54	-0.85	-0.90
	0.01	0.03	0.02	0.02
	-0.01	-0.05	-0.03	0.04
	0.01	0.02	0.03	0.02
	-0.03	-0.05	-0.08	-0.11
	0.03	0.08	0.11	0.15
	0.03	0.06	0.08	0.07
	-0.01	-0.04	-0.05	-0.07
	0.01	0.16	0.22	0.18

	0.09	-0.87	-0.28	-0.22
2022	0.03	0.05	0.07	0.08
	-0.65	-3.83	9.35	4.70
	0.01	0.08	0.10	0.10
	-0.03	-0.09	-0.07	-0.11
	0.00	0.01	0.00	-0.02
	-0.06	-0.23	-0.41	-0.59
	0.04	0.07	0.10	0.11
	0.08	0.14	0.18	0.16
	-0.02	-0.04	-0.07	-0.11
	0.03	0.07	0.08	0.08
	-0.05	-0.29	-0.39	-1.05
2023	0.02	0.03	0.03	0.04
	0.15	0.23	0.52	5.13
	0.00	0.04	0.05	0.06
	0.00	-0.02	-0.06	-0.08
	0.01	0.00	-0.02	-0.01
	-0.17	-0.43	-0.85	-1.58
	0.03	0.04	0.05	0.05
	0.02	0.04	0.05	0.05
	-0.03	-0.07	-0.15	-0.14
	0.00	0.00	0.01	0.02
	1.34	0.49	0.69	0.50

Sumber: Data diolah, 2024

#### 4. Harga saham

Berikut merupakan data harga saham dari perusahaan-perusahaan yang berada dalam sub sektor *Media & Entertainment* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023.

**Tabel 4.4**  
**Data Harga Saham Periode 2021-2023**

<b>Harga Saham (dalam rupiah)</b>				
	<b>Q1</b>	<b>Q2</b>	<b>Q3</b>	<b>Q4</b>
<b>2021</b>	254	276	264	260
	396	372	520	103
	402	340	376	945
	186	147	147	222
	246	262	238	168
	226	318	488	476
	955	930	835	900
	30.4	62.4	104	496
	665	446	350	600
	340	362	402	326
	138	189	425	281
	260	292	306	278
<b>2022</b>	63	57	50	50
	1140	2120	2500	1910
	422	268	232	218
	133	114	85	65
	306	178	157	128
	995	935	830	740
	1105	988	982	964
	468	318	246	224
	292	220	206	206
	286	232	214	151
<b>2023</b>	278	304	282	268
	50	50	50	10
	1020	3360	2950	3960
	179	144	160	135
	50	50	50	50
	97	64	91	50
	590	650	486	386
	814	788	600	600
	144	135	166	99
	188	162	158	170
	115	91	80	52

Sumber: Data diolah, 2024

## C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

### 1. Estimasi Regresi Data Panel

#### a) Metode *Common Effect*

Metode *common effect* merupakan teknik paling sederhana yang digunakan untuk mengestimasi data panel. Hal ini dikarenakan hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section* tanpa melihat adanya perbedaan antar waktu dan antar individu.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Common Effect Model**

Dependent variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/09/25 Time: 16:41				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 33				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	504,10	109,16	4,62	0,00
X1	875,77	470,33	1,86	0,07
X2	-150,52	773,70	-0,19	0,85
X3	-30,79	59,27	-0,52	0,61
R-squared	0,23	Mean dependent var	480,18	
Adj. R-squared	0,15	S.D. dependent var	611,20	
S.E. of regression	564,54	Akaike info criterion	15,62	
Sum squared resid	9.242.484,60	Schwarz criterion	15,80	
Log likelihood	-253,78	Hannan-Quinn criter.	15,68	
F-statistic	2,83	Durbin-Watson stat	0,28	
Prob(F-statistic)	0,05			

Sumber: *Output EViews 12, 2025*

#### b) Metode *Fixed Effect*

Metode *fixed effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Metode ini didasarkan adanya perbedaan

intersep antara perusahaan namun intersep antar waktunya sama. Selain itu, pada metode ini diasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) konstan antar perusahaan dan antar waktu.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Fixed Effect Models**

Dependent variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/09/25 Time: 17:09				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 33				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	493,18	54,88	8,99	0,00
X1	1.217,76	396,82	3,07	0,01
X2	-26,78	427,46	-0,06	0,95
X3	42,82	39,45	1,08	0,29
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0,89	Mean dependent var	480,18	
Adj. R-squared	0,82	S.D. dependent var	611,20	
S.E. of regression	258,34	Akaike info criterion	14,24	
Sum squared resid	1.268.056,39	Schwarz criterion	14,88	
Log likelihood	-221,01	Hannan-Quinn criter.	14,46	
F-statistic	12,32	Durbin-Watson stat	1,81	
Prob(F-statistic)	0,00			

Sumber: Output Eviews 12, 2025

**c) Metode *Random Effect***

Pada metode ini, akan dilakukan estimasi data panel dimana variabel gangguan memungkinkan untuk saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Metode ini mengasumsikan bahwa *slope* konstan tetapi intersep berbeda baik antar waktu ataupun antar individu

**Tabel 4.7**  
**Hasil Random Effect Models**

Dependent variable: Y				
Method: Panel EGLS (cross-section random effect)				
Date: 04/09/25 Time: 17:17				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 33				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	492,06	182,40	2,70	0,01
X1	1.075,35	342,49	3,14	0,00
X2	-65,49	414,49	-0,16	0,87
X3	128,18	36,85	3,76	0,01
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			577,95	0,883
Idiosyncratic random			258,34	0,17
Weighted Statistics				
R-squared	0,58	Mean dependent var		119,99
Adj. R-squared	0,51	S.D. dependent var		282,21
S.E. of regression	250,22	Sum squared resid		1.815.762,85
F-statistic	6,84	Durbin-Watson stat		1,25
Prob(F-statistic)	0,02			
Unweighted Statistics				
R-squared	0,48	Mean dependent var		480,18
Sum squared resid	9.825.157,14	Durbin-Watson stat		0,23

Sumber: *Output Eviews 12, 2025*

## 2. Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel

### a) Uji Chow

Uji ini digunakan untuk melihat model regresi data panel yang terbaik diantara model yang diperoleh berdasarkan pendekatan

*common effect models* dan *fixed effect models*. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) CEM dipilih apabila nilai probabilitas *cross section*  $F > 0,05$ .
- 2) FEM dipilih apabila nilai probabilitas *cross section*  $F < 0,05$ .

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	11,95	(10,19)	0,00
Cross-section Chi-square	65,55	10	0,00

Sumber: *Output Eviews 12*, 2025

Berdasarkan tabel 4.8, diketahui bahwasanya nilai probabilitas dari *cross section* F sebesar  $0,00 < 0,05$ . Oleh karena itu, model regresi data panel yang lebih baik untuk digunakan adalah *fixed effect models*.

#### b) Uji Hausman

Uji hausman dikembangkan oleh Hausman yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi data panel dengan metode *random effect* lebih baik daripada dengan menggunakan metode *fixed effect*. Uji hausman didasarkan pada distribusi statistik *chi square* dengan df sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

- 1) FEM dipilih apabila nilai *chi-squares statistic*  $>$  *chi-squares table* dan nilai probabilitas  $<$  0,05.

- 2) REM dipilih apabila nilai *chi-squares statistic* < *chi-squares table* dan nilai probabilitas > 0,05.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1,21	3	0,75

Sumber: *Output Eviews* 12, 2025

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwasanya nilai *chi-squares statistic* sebesar 1,21 < 7,81 nilai kritis *chi-squares*. Sedangkan untuk nilai probabilitasnya sebesar 0,75 > 0,05. Oleh karena itu, model regresi data panel yang lebih baik untuk digunakan adalah *random effect models*.

**c) Uji Lagrange Multiper (LM)**

Uji *Lagrange Multiper* (LM) dikembangkan oleh Breusch-Pagan yang bertujuan untuk mengetahui apakah *Random Effect Models* (REM) lebih baik daripada *Common Effect Models* (CEM). Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji chow adalah sebagai berikut:

- 1) CEM dipilih apabila nilai probabilitas Breusch-Pagan > 0,05.
- 2) REM dipilih apabila nilai probabilitas Breusch-Pagan < 0,05.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji LM**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	18,66 (0,00)	1,53 (0,00)	20,19 (0,00)
Honda	4,32 (0,00)	-1,24 (0,89)	2,18 (0,01)
King-Wu	4,32 (0,00)	-1,24 (0,89)	0,63 (0,26)
Standardized Honda	4,97 (0,00)	-1,02 (0,84)	-0,30 (0,62)
Standardized King-Wu	4,97 (0,00)	-1,02 (0,84)	-1,49 (0,93)
Gourieroux, et al.	-	-	18,66 (0,00)

Sumber: *Output Eviews 12, 2025*

Berdasarkan tabel 4.10, diketahui bahwasanya nilai dari probabilitas Breusch-Pagan  $0,00 < 0,05$ . Oleh karena itu, model regresi data panel yang lebih baik untuk digunakan adalah *random effect models*.

Berdasarkan pemilihan estimasi regresi data panel dengan menggunakan uji chow, uji hausman, dan uji LM, maka model regresi data panel terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Models (REM)*.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, maka yang perlu untuk kita lakukan terlebih dahulu adalah melakukan uji asumsi klasik. Melalui uji asumsi ini, kita dapat memastikan bahwa model

regresi yang nantinya kita gunakan akan valid dan dapat diandalkan.

Pada penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan yaitu:

**a) Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas sendiri digunakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi yang digunakan. Pada dasarnya model regresi dapat dikatakan baik ketika tidak ditemukan korelasi antara variabel independen. Hal ini dikarenakan apabila terdapat korelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal merujuk pada variabel independen yang memiliki korelasi satu sama lain atau sama dengan nol. Indikator dari uji multikolinearitas bisa diidentifikasi melalui hasil *Variance Inflation Factor* (VIF). Variabel bebas dapat dikatakan sebagai multikolinearitas apabila nilai  $VIF \geq 10$ .<sup>84</sup> Adapun hasil dari uji multikolinearitas yaitu:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors			
Date: 04/09/25 Time: 19:48			
Sample: 2021 2023			
Included observations: 33			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	33.269,80	1,03	NA
X1	117.435,76	1,30	1,30
X2	171.805,91	1,64	1,60
X3	1.357,77	1,41	1,40

Sumber: *Output Eviews 12*, 2025

<sup>84</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 10 ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 157.

Berdasarkan tabel 4.11, dapat dilihat bahwasanya nilai VIF pada variabel NPM (X1) adalah 1,30, variabel ROA (X2) adalah 1,60, dan variabel ROE (X3) adalah 1,40. Menurut data yang diperoleh, maka semua variabel independen memiliki nilai VIF < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya model regresi ini bebas dari gejala multikolinearitas dikarenakan telah memenuhi *cutoff* (batas) yang telah ditentukan.

#### b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat ketidaksamaan varian residual antara setiap pengamatan dalam model regresi yang digunakan. Ketika varian residual antar pengamatan tetap konstan, maka kondisi ini disebut sebagai homoskedastisitas. Namun, apabila terdapat sebuah perbedaan maka hal ini disebut sebagai heteroskedastisitas. Kualitas model regresi dianggap baik apabila varian residualnya bersifat homoskedastisitas atau tidak menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas.<sup>85</sup> Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *uji glejser*.

Uji *glejser* dilaksanakan dengan cara membuat model regresi yang melibatkan nilai absolut residual dengan variabel independen. Dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada uji ini yaitu apabila nilai signifikan > 0,05 maka model regresi yang ada tidak

---

<sup>85</sup> Imam Ghozali, 178.

menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas. Begitupun sebaliknya, apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka dapat dijamin bahwa model regresi terindikasi sebagai heteroskedastisitas.<sup>86</sup> Berikut merupakan *output* dari uji heteroskedastisitas yang digunakan dengan menggunakan uji *gletser*:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser**

Dependent Variable: ABS_RES				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 04/09/25 Time: 20:11				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 33				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	492,21	80,42	6,14	0,00
X1	204,88	236,09	0,87	0,39
X2	390,46	333,23	1,17	0,25
X3	13,19	27,97	0,47	0,64

Sumber: *Output Eviews 12, 2025*

Berdasarkan tabel 4.12, hasil uji *gletser* mengindikasikan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dari variabel NPM sebesar 0,39, variabel ROA sebesar 0,25, dan variabel ROE sebesar 0,64. Dari hasil uji *gletser* memperlihatkan bahwa nilai signifikansi untuk setiap variabel independen lebih besar dari 0,05, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwasanya dalam model regresi yang dipakai tidak terindikasi heteroskedastisitas atau merupakan homoskedastisitas.

<sup>86</sup> Imam Ghozali, 183.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan model analisis statistik yang diaplikasikan untuk menilai hubungan antara beberapa variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model penelitian.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Dependent variable: Y				
Method: Panel EGLS (cross-section random effect)				
Date: 04/14/25 Time: 15:56				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 33				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	492,06	182,40	2,70	0,01
X1	1.075,35	342,49	3,14	0,00
X2	-65,49	414,49	-0,16	0,87
X3	128,18	36,85	3,76	0,01

Sumber: *Output Eviews 12, 2025*

Berdasarkan tabel 4.13, model persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 492,06 + 1.075,35 X_1 - 65,49 X_2 + 128,18 X_3 + e$$

Adapun penjabaran dari model regresi linear berganda di atas yaitu sebagai berikut:

a) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) menunjukkan hasil positif sebesar 492,06.

Sehingga apabila nilai dari NPM (X1), ROA (X2), dan ROE (X3) sama dengan nol maka harga saham bernilai 492,06.

- b) Nilai koefisien *Net Profit Margin* ( $\beta_1$ ) menunjukkan hasil positif sebesar 1.075,35. Hal ini mengidentifikasi bahwasanya setiap terjadi peningkatan pada *Net Profit Margin*, maka harga saham akan ikut mengalami kenaikan pula sebesar 1.075,35 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bernilai konstan (tetap).
- c) Nilai koefisien *Return on Assets* ( $\beta_2$ ) menunjukkan hasil negatif sebesar 65,49. Hal ini menunjukkan bahwasanya setiap terjadi peningkatan pada *Return on Assets*, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 65,49 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bernilai konstan (tetap).
- d) Nilai koefisien *Return on Equity* ( $\beta_3$ ) menunjukkan hasil positif sebesar 128,18. Hal ini menunjukkan bahwasanya setiap terjadi peningkatan pada *Return on Equity*, maka harga saham akan mengalami peningkatan pula sebesar 128,18 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bernilai konstan (tetap).

##### 5. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi secara umum digunakan untuk mengamati seberapa jauh persentase dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang antara nol dan satu. Adapun hasil uji dari koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Dependent variable: Y			
Method: Panel EGLS (cross-section random effect)			
Date: 04/14/25 Time: 15:56			
Sample: 2021 2023			
Periods included: 3			
Cross-sections included: 11			
Total panel (balanced) observations: 33			
Swamy and Arora estimator of component variances			
Weighted Statistics			
R-squared	0,58	Mean dependent var	119,99
Adj. R-squared	0,51	S.D. dependent var	282,21
S.E. of regression	250,22	Sum squared resid	1.815.762,85
F-statistic	6,84	Durbin-Watson stat	1,25
Prob(F-statistic)	0,02		

Sumber: *Output Eviews 12, 2025*

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui bahwasanya nilai koefisien determinasi sebesar 0,51 atau 51%. Dengan demikian, variabel independen NPM, ROA, dan ROE mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap harga saham sebagai variabel dependen sebesar 51% pada perusahaan di sub sektor Media & Entertainment. Sedangkan untuk sisanya sebesar 49%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini.

## 6. Uji Hipotesis

### a) Uji T (Parsial)

Uji T berfungsi untuk mengamati seberapa jauh pengaruh dari individual variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Pada uji ini, taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 0,05 dengan  $df = n-k-1 = 11-3-1 = 7$ . Sehingga nilai T tabelnya sebesar 1,895. Selanjutnya yaitu menganalisis hasil uji T.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji T (Parsial)**

Dependent variable: Y				
Method: Panel EGLS (cross-section random effect)				
Date: 04/14/25 Time: 15:56				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 33				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	492,06	182,40	2,70	0,01
X1	1.075,35	342,49	3,14	0,00
X2	-65,49	414,49	-0,16	0,87
X3	128,18	36,85	3,76	0,01

Sumber: *Output Eviews* 12, 2025

Berdasarkan hasil uji t yang telah diperoleh, maka rincian penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Nilai T hitung pada *Net Profit Margin* (NPM)  $3,14 > 1,895$  nilai T tabel dan signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hal tersebut, secara parsial NPM memiliki pengaruh positif dan signifikan atas harga saham. Nilai positif pada pengujian ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan searah antara NPM dengan harga saham.
- 2) Nilai T hitung pada *Return on Assets* (ROA)  $-0,16 < 1,895$  nilai T tabel dan signifikansi sebesar  $0,87 > 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Berdasarkan hal tersebut, ROA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

3) Nilai T hitung pada *Return on Equity* (ROE)  $3,76 > 1,895$  nilai T tabel dan signifikansi sebesar  $0,01 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Berdasarkan hal tersebut, ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan atas harga saham. Nilai positif pada pengujian ini mengindikasikan adanya hubungan searah antara ROE dengan harga saham.

**b) Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk mengamati seberapa besar variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Pada uji ini, tingkat signifikansi yang diterapkan sebesar 0,05 dengan  $df1 = k = 3$  dan  $df2 = n - k = 11 - 3 = 8$ , sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 4,07. Langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil uji F.

**Tabel 4.16**

**Hasil Uji F (Simultan)**

Dependent variable: Y			
Method: Panel EGLS (cross-section random effect)			
Date: 04/14/25 Time: 15:56			
Sample: 2021 2023			
Periods included: 3			
Cross-sections included: 11			
Total panel (balanced) observations: 33			
Swamy and Arora estimator of component variances			
Weighted Statistics			
R-squared	0,58	Mean dependent var	119,99
Adj. R-squared	0,51	S.D. dependent var	282,21
S.E. of regression	250,22	Sum squared resid	1.815.762,85
F-statistic	6,84	Durbin-Watson stat	1,25
Prob(F-statistic)	0,02		

Sumber: *Output Eviews 12, 2025*

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, nilai F hitung tercatat sebesar  $6,84 > 4,07$  nilai F tabel dan signifikansi sebesar  $0,02 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Berdasarkan hal tersebut, NPM, ROA, dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan atas harga saham.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham**

Hasil uji T (parsial) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai T hitung pada *Net Profit Margin* (NPM) lebih besar daripada T tabel yaitu  $3,14 > 1,895$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Sehingga dalam hal ini  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel NPM memiliki positif dan signifikan atas harga saham. Hasil positif pada pengujian regresi ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang berjalan searah antara NPM dengan harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika variabel NPM meningkat, maka harga saham juga akan meningkat dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan (tetap). Sedangkan ketika variabel NPM menurun, maka harga saham juga akan mengalami penurunan.

NPM sendiri dapat diperoleh dengan cara membagi laba bersih dengan total penjualan yang telah perusahaan peroleh, kemudian hasilnya dijadikan persentase dengan dikalikan 100%. NPM dapat diartikan

sebagai salah satu indikator yang berfungsi untuk merepresentasikan tingkat efisiensi dari suatu perusahaan dalam memperoleh laba bersih berdasarkan tingkat penjualannya. Semakin besar nilai dari NPM, maka laba yang akan perusahaan hasilkan dari setiap penjualan akan semakin besar pula.<sup>87</sup>

Apabila laba dari suatu perusahaan meningkat, maka investor akan lebih berminat untuk menanamkan modalnya, sehingga hal ini akan menyebabkan semakin bertambahnya permintaan saham perusahaan. Keadaan tersebut dapat saja terjadi dikarenakan tingkat keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba sering menjadi tolak ukur sederhana yang dipakai investor untuk menilai kinerja dari suatu perusahaan. Karena pada dasarnya, investor akan selalu mencari peluang yang akan dapat memaksimalkan potensi keuntungan dari setiap modal yang mereka investasikan.

Hal ini relevan dengan teori yang mengungkapkan bahwa semakin besar variabel NPM, maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan diasumsikan semakin baik sehingga akan menaikkan harga sahamnya pula. Hal tersebut mencerminkan bahwa kemampuan manajemen dalam mengelola operasional perusahaan dapat dikatakan berhasil, sehingga dapat memperoleh keuntungan yang

---

<sup>87</sup> Shofwatun, Kosasih, dan Megawati, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero)."

memadai sebagai bentuk kompensasi atas risiko yang dihadapi oleh pemilik modal.<sup>88</sup>

Hasil dari penelitian ini juga mendukung teori efisiensi pasar yang mengemukakan bahwa semua informasi yang disajikan oleh pihak perusahaan baik itu melalui data laporan keuangan ataupun data yang lain dapat mempengaruhi minat seorang investor untuk melakukan investasi.<sup>89</sup> Apabila peningkatan yang terjadi pada NPM mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sehat, maka hal tersebut cenderung memperoleh respon positif dari investor yang bisa dilihat dari adanya kenaikan harga saham.

Temuan dalam penelitian ini selaras dengan penelitian Amirullah dan Febyansyah (2024) yang menyatakan bahwasanya *Net Profit Margin* (NPM) secara individual memiliki dampak positif dan signifikan atas harga saham.<sup>90</sup> Namun, temuan ini tidak selaras dengan penelitian Musalwin dan Santoso (2024) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki dampak atas harga saham.<sup>91</sup> Berdasarkan perbedaan tersebut, menunjukkan bahwa hasil penelitian terkait pengaruh NPM terhadap harga saham dapat bervariasi tergantung pada konteks penelitian ataupun sampel perusahaan yang diteliti.

---

<sup>88</sup> Fina Sandiawati dan Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh NPM, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2021," *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)* 10, no. 2 (24 Juni 2023): 52–66, <https://doi.org/10.36987/ecobi.v10i12>.

<sup>89</sup> Sulistyono dan Hermanto, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Hutang Terhadap Harga Saham."

<sup>90</sup> Amirullah dan Febyansyah, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham."

<sup>91</sup> Musalwin dan Santoso, "Pengaruh ROA, DER, EPS, NPM Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage."

## 2. Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

*Return on Assets* (ROA) adalah rasio keuangan yang berfungsi untuk menganalisis efektivitas bisnis dalam memperoleh laba berdasarkan total aset (kekayaan) yang dimiliki. Apabila nilai ROA semakin besar, maka laba yang diperoleh akan semakin banyak dari aset yang dimiliki. Rasio ini dihitung dengan cara membagi laba bersih yang didapat dengan total aset yang ada, kemudian hasilnya dijadikan persentase dengan dikalikan 100%.<sup>92</sup>

Hasil uji T (parsial) yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel ROA memperoleh nilai T hitung yang lebih besar daripada T tabel, yaitu  $-0,16 < 1,895$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,87 > 0,05$ , sehingga dalam hal ini  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Dengan demikian, variabel ROA tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa pada penelitian ini, tingkat profitabilitas yang dicerminkan oleh ROA masih belum cukup kuat untuk mempengaruhi pergerakan dari harga saham.

Berdasarkan teori *signaling*, ROA berperan sebagai sebuah sinyal yang dimanfaatkan oleh investor untuk melihat potensi dari perusahaan dimasa depan. Sinyal tersebut sangatlah penting bagi sebuah perusahaan, karena akan berdampak pada keputusan investasi dari pihak eksternal.<sup>93</sup>

Namun pada penelitian ini, sinyal yang diberikan oleh perusahaan

---

<sup>92</sup> Shofwatun, Kosasih, dan Megawati, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero)."

<sup>93</sup> Sulistyono dan Hermanto, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Hutang Terhadap Harga Saham."

melalui ROA tidak cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan investasi bagi investor. Hal ini bisa saja terjadi karena beberapa faktor eksternal seperti kondisi makro ekonomi, isu sektoral, atau ketergantungan investor pada variabel lain seperti NPM (*Net Profit Margin*) atau ROE (*Return on Equity*) dalam menilai harga saham.

Temuan dalam penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Pipianti dkk (2024), yang menyatakan bahwasanya *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham.<sup>94</sup> Namun, penelitian ini selaras dengan penelitian Vani dan Ika (2023), yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas berdasarkan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.<sup>95</sup> Dengan adanya perbedaan tersebut, menunjukkan bahwasanya hasil penelitian terkait pengaruh ROA terhadap harga saham dapat bervariasi tergantung pada konteks atau sampel penelitian yang digunakan.

### 3. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

*Return on Equity* (ROE) adalah indikator yang berperan untuk mengamati tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan modalnya untuk mendapatkan keuntungan pada periode tertentu. Dalam hal ini, semakin tinggi nilai ROE yang diperoleh, maka akan menambah kepercayaan investor dalam berinvestasi. Sehingga hal ini akan menimbulkan terjadinya kenaikan harga saham pada perusahaan yang

---

<sup>94</sup> Pipianti dkk., "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2023."

<sup>95</sup> Vani Eka Saputri dan Ika Neni Kristanti, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Listed di BEI Periode 2019-2021."

ditanamkan modal. ROE sendiri dapat ditentukan dengan cara membagi laba bersih dengan modal yang ada, kemudian hasilnya dijadikan persentase dengan dikalikan 100%.<sup>96</sup>

Hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai dari T hitung pada variabel ROE lebih besar daripada nilai T tabel, yaitu  $3,76 > 1,895$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,01 < 0,05$ , sehingga dalam hal ini  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Dengan demikian, variabel ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan atas harga saham. Hasil positif pada pengujian ini mengindikasikan jika variabel ROE dan harga saham memiliki hubungan yang berjalan searah. Hal ini menjelaskan bahwa apabila nilai dari variabel ROE meningkat, maka harga saham juga akan mengalami peningkatan. Begitupun sebaliknya, apabila nilai dari variabel ROE menurun, maka harga saham akan menurun juga.

Pada penelitian ini, ROE berperan sebagai salah satu sinyal dapat mengurangi adanya informasi yang tidak simetris antara manajemen perusahaan dengan investor. Pada hal ini, investor dapat melihat bahwa pada variabel ROE bernilai positif, sehingga dengan semakin tingginya nilai ROE menggambarkan perusahaan menjalankan operasionalnya secara baik dan cenderung menghasilkan keuntungan yang stabil.<sup>97</sup> Berdasarkan sinyal positif tersebut, maka seorang investor akan

---

<sup>96</sup> Azalia dan Ashlah, "Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 di Indonesia."

<sup>97</sup> Rifki Lut Fiana, Ery Wibowo A Santosa, dan Nur Khatik, "Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Menurut Teori Signaling (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek di Indonesia (BEI) Tahun 2017–2020)."

cenderung tertarik untuk menanamkan modalnya dan kemudian akan membuat harga sahamnya cenderung mengalami kenaikan.

Selain itu, penelitian ini sesuai dengan konsep efisiensi pasar, dimana informasi yang ada seperti halnya ROE akan langsung mencerminkan harga saham yang ada.<sup>98</sup> Apabila ROE suatu perusahaan mengalami kenaikan, maka investor yang berpikir rasional dan dapat menangkap sinyal tersebut akan mencoba untuk membeli sahamnya. Sehingga akan menyebabkan harga saham mengalami kenaikan sesuai dengan performa perusahaan yang tercermin dalam ROE.

Temuan ini selaras dengan penelitian Nurtrifani dan Kusumardani (2023), yang menyebutkan bahwasanya ROE memiliki pengaruh positif atas harga saham.<sup>99</sup> Namun, temuan ini juga tidak selaras dengan penelitian Noviana dan Nurmasari (2024), yang menyebutkan bahwasanya ROE memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan atas harga saham.<sup>100</sup> Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwasanya hasil penelitian terkait pengaruh ROE atas harga saham sangatlah bervariasi tergantung pada konteks ataupun sampel yang digunakan.

#### **4. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham**

Hasil uji F (simultan) yang telah dilakukan oleh peneliti mengindikasikan bahwa nilai dari T hitung lebih besar daripada T tabel

---

<sup>98</sup> Euardus Tandelilin, *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*, 223.

<sup>99</sup> Nurtrifani dan Kusumawardani, "Pengaruh Earning per Share Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Infobank15."

<sup>100</sup> Noviana dan Nurmasari, "Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022."

yaitu  $6,84 > 4,07$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,02 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Dengan demikian, secara simultan (bersama-sama) variabel NPM, ROA, dan ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan atas harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan teori *signaling* yang mengemukakan bahwa untuk meminimalkan asimetri informasi, perusahaan akan memberikan sinyal kepada investor melalui kinerja laporan keuangan, khususnya dalam bentuk rasio profitabilitas.<sup>101</sup> Dalam hal ini, informasi yang disampaikan perusahaan ditanggapi secara positif oleh pasar, sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

Penelitian ini juga mendukung konsep efisiensi pasar. Teori ini beranggapan bahwasanya dalam pasar yang efisien, informasi yang tersedia mencerminkan nilai saham di pasar modal.<sup>102</sup> Sebagaimana sesuai dengan hasil temuan yang menunjukkan bahwasanya NPM, ROA, dan ROE memiliki pengaruh positif atas harga saham secara simultan, sehingga menggambarkan adanya pasar yang efisien.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Fitriani dan Indra (2024), yang mengatakan bahwa secara simultan rasio profitabilitas (NPM, ROA, dan ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan atas harga saham.<sup>103</sup>

Berdasarkan hal tersebut, rasio profitabilitas berperan penting dalam

---

<sup>101</sup> Rifki Lut Fiana, Ery Wibowo A Santosa, dan Nur Khatik, "Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Menurut Teori Signaling (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek di Indonesia (BEI) Tahun 2017–2020)."

<sup>102</sup> Euardus Tandelilin, *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*, 223.

<sup>103</sup> Fitriani dan Indra, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020."

menentukan perubahan harga saham yang terjadi pada sub sektor Media & Entertainment. Oleh karena itu, penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi bagi seorang investor dalam menggunakan indikator tertentu untuk mengambil keputusan investasi.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan terkait pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada sub sektor *Media & Entertainment* periode 2021-2023, dapat diambil beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji T, variabel *Net Profit Margin* (NPM) memperoleh nilai T hitung  $3,14 > 1,895$  T tabel dan signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Temuan ini menunjukkan bahwa secara parsial, NPM memiliki pengaruh positif dan signifikan atas harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada sub sektor *Media & Entertainment* periode 2021-2023.
2. Berdasarkan hasil uji T, variabel *Return on Assets* (ROA) memperoleh nilai T hitung  $-0,16 < 1,895$  T tabel dan signifikansi  $0,87 > 0,05$ . Temuan ini, menunjukkan bahwa secara parsial, ROA tidak memiliki pengaruh atas harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada sub sektor *Media & Entertainment* 2021-2023.
3. Berdasarkan hasil uji t, variabel *Return on Equity* (ROE) memperoleh nilai T hitung  $3,76 > 1,895$  T tabel dan signifikansi  $0,01 < 0,05$ . Temuan ini mengindikasikan bahwa secara parsial, ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan atas harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada sub sektor *Media & Entertainment* periode 2021-2023.

4. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar  $6,84 > 4,07$  F tabel dan signifikansi sebesar  $0,02 < 0,05$ . Temuan ini mengindikasikan bahwa NPM, ROA, dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan atas harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada sub sektor Media & Entertainment periode 2021-2023.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, saran yang dapat dipertimbangkan dalam rangka mendukung adanya perbaikan dan pengembangan di masa depan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai dari NPM dan ROE serta mengoptimalkan penggunaan aset sehingga nilai dari ROA bisa cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan investasi. Apabila hal tersebut dilakukan, maka investor akan semakin berminat untuk menanamkan modalnya dikarenakan jumlah keuntungan yang diperoleh dari penjualan, aset, ataupun modal semakin bertambah.
2. Bagi seorang investor, disarankan untuk mempertimbangkan rasio profitabilitas sebagai tolak ukur untuk menentukan sebuah investasi sehingga kerugian yang ada dapat diminimalisir.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel bebas lainnya yang berhubungan dengan harga saham. Selain itu, Peneliti dapat memperluas wilayah penelitian seperti menambah jumlah sampel atau memperpanjang masa pengamatan. Hal ini dilakukan agar nantinya penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan temuan yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews*. 5 ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
- Ahmad Idris. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia.” *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi* 20, no. 1 (2021): 27–41. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i2.742>.
- Alfiyati, Yuni, dan Bambang Hadi Santoso. “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Property Real Estate.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 10, no. 3 (2021).
- Alya Hasanah Kurniawati, Immas Nurhayati, dan Titing Suharti. “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sub Sektor Farmasi di BEI Tahun 2012-2021.” *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEMB)* 2, no. 1 (Desember 2023): 72–77.
- Amirullah, Ade, dan Andar Febyansyah. “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham.” *SKETSA BISNIS* 11, no. 02 (2024): 191–211. <https://doi.org/10.35891/jsb.v11i02.5504>.
- Anisa, Olvina Nur, dan Nurcahyono Nurcahyono. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham: Berdasarkan Signaling Theory.” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 11, no. 2 (2022): 85–95. <http://dx.doi.org/10.30659/jai.11.2.85-95>.
- Azalia, Nadia, dan Izzul Ashlah. “Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 1 (2022): 14–22. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1281>.
- Citra Safitri, Syifa Pramudita Faddila, Irmawartini, Hanif Rani Iswari, Choirul Anam, Silvana Syah, Sri Rochani Mulyani, dkk. *Statistik Multivariat dalam Riset*. Bandung: Widiana Bhakti Persada, 2021.
- Darmawan. *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal dan Direktorat Analisis Informasi Pasar Modal. *Buku Saku Pasar Modal*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2023.
- Dzulhijar, Wildan, Leni Nur Pratiwi, dan Banter Laksana. “Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-

2019.” *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 2 (2021): 401–9.

Eka Noor Asmara dan Nanik Niandari. “Relevansi Nilai rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham.” *CO-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan* 14, no. 8 (Januari 2024): 1023–30. <https://doi.org/10.59188/covalue.v14i8.4003>.

Elsandi Dwi Wardani. “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.” Skripsi, Universitas Medan Area, 2022.

Eny Purwaningsih dan Ninik Mulyani. “Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Utang, dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Ilmiah Research Student (JIRS)* 01, no. 01 (2023): 130–45. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i1.27>.

Esti Nur Hidayah dan Bambang Sugeng Dwiyanto. “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Pasar terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur: Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI.” *Jurnal Mantra: Manajemen Strategis* 01, no. 01 (2024): 1–20. <https://doi.org/10.30588/jmt.v1i01.1221>.

Euardus Tandelilin. *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.

Fadila, Anisa Nur, dan Cahyani Nuswandari. “Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.” *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 2 (2022): 283–93. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.837>.

Fina Sandiawati dan Amalia Nuril Hidayati. “Pengaruh NPM, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2021.” *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)* 10, no. 2 (24 Juni 2023): 52–66. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v10i12>.

Fitriani, Melsa, dan Yetti Afrida Indra. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020.” *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2024): 15–24. <http://dx.doi.org/10.29300/aij.v8i1.2906>.

“Fortune Indonesia.” Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 24 Juli 2023. [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Fortune\\_Indonesia&oldid=23895426](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Fortune_Indonesia&oldid=23895426).

- “Global Mediacom.” Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 20 November 2024.  
[https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Global\\_Mediacom&oldid=26545733](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Global_Mediacom&oldid=26545733).
- “Global Mediacoms.” Diakses 3 Desember 2024.  
<https://www.mediacom.co.id/page/about/about-us>.
- Hamdan Firmansyah, Aswanto, Enny Kartini, Muhammad Syaiful, Aditya Wardhana, Ratih Pratiwi, Musdalifah, dkk. *Pengantar Ilmu Perekonomian, Investasi, dan Keuangan*. Kota Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2022.
- Hanani, Muhammad Muizul, Abdul Wadud Nafis, dan Munir Is’adi. “Fundamental and macroeconomic analysis of stock prices in the consumer non-cyclicals sector listed on the Indonesia Sharia Stock Index.” *Journal of Islamic Economics Lariba* 10, no. 1 (2024): 307–30. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol10.iss1.art17>.
- Husain, Fauziah. “Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30.” *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 4, no. 2 (1 Maret 2021): 162–75. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.175>.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. 10 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Indah Eka Wahyuni dan Samsul Bakri. “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Transfortasi Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 -2021.” *Jurnal Ekobis Dewantara* 6, no. 3 (September 2023): 617–30. [https://doi.org/10.30738/ed\\_en.v6i3.3753](https://doi.org/10.30738/ed_en.v6i3.3753).
- Irvan Susandy, Ignatius Denny Wicaksono, dan Verdi Ikhwan. “Panduan IDX Industrial Classification.” Bursa Efek Indonesia, 2021.
- Lismawati Hasibuan, Putri Bunga Meiliani Daulay, Ella Zefriani Lisna Nasution, Sry Lestari, dan Try Wahyu Utami. *Analisa Laporan Keuangan Syariah*. Medan: Merdeka Kreasi, 2023.
- “Mahaka Radio Integra.” Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 9 Oktober 2024.  
[https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Mahaka\\_Radio\\_Integra&oldid=26401540](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Mahaka_Radio_Integra&oldid=26401540).
- “MahakaX.” Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 26 Oktober 2024.  
<https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=MahakaX&oldid=26464146>.

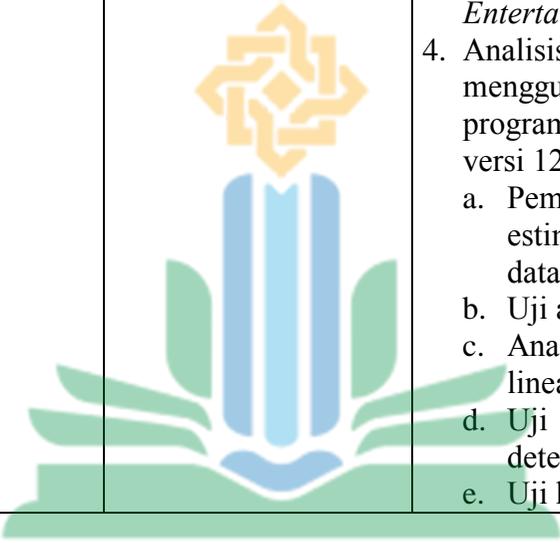
- “MD Pictures.” Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 21 November 2024. [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=MD\\_Pictures&oldid=26548851](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=MD_Pictures&oldid=26548851).
- Media, Arkadia Digital. “PT Arkadia Digital Media Tbk.- About us.” Diakses 3 Desember 2024. <http://arkadiacorp.com>.
- “Media Nusantara Citra.” Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 21 November 2024. [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Media\\_Nusantara\\_Citra&oldid=26549520](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Media_Nusantara_Citra&oldid=26549520).
- Meindro Waskito dan Siti Faizah. “Pengaruh ROE Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan.” *AKRUAL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 1 (2021): 30–43.
- Melvin Mumpuni dan Harris Darmawan. *Panduan Berinvestasi Saham Untuk Pemula*. Kota Bandung: PT. Solusi Finansialku Indonesia, 2017.
- “MNC Digital Entertainment.” Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 18 November 2024. [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=MNC\\_Digital\\_Entertainment&oldid=26537314](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=MNC_Digital_Entertainment&oldid=26537314).
- “MNC Vision.” Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 1 Desember 2024. [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=MNC\\_Vision&oldid=26588916](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=MNC_Vision&oldid=26588916).
- “MNC Vision Networks.” Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 16 November 2024. [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=MNC\\_Vision\\_Networks&oldid=26531868](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=MNC_Vision_Networks&oldid=26531868).
- Muhammad Fadel UI Alam. “Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Koneksi Politik Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Periode 2017–2021).” Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2022.
- Munir Is’adi. *Pengantar Akuntansi*. Vol. 1. Jember: IAIN Press, 2020.
- Musalwin, Aprizar, dan Budi Santoso. “Pengaruh ROA, DER, EPS, NPM Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage.” *Jurnal Kajian Akuntansi, Auditing dan Perpajakan* 1, no. 2 (2024): 143–51.

- Noviana, Krismi, dan Ifa Nurmasari. "Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022." *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis* 1, no. 1 (2024): 79–87. <https://doi.org/10.70451/cakrawala.v1i1.25>.
- Nurtrifani, Risma, dan Mawar Ratih Kusumawardani. "Pengaruh Earning per Share Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Infobank15." *Jurnal Cendekia Keuangan* 2, no. 2 (1 Oktober 2023): 69–81. <https://doi.org/10.32503/jck.v2i2.3642>.
- Pipianti, Riski, Boris Brahmono, Syahrul Syahrul, dan Okta Meldayani. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2023." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 4, no. 1 (2024): 27–38. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i1.315>.
- Pratiwi, Ana, dan Fitriatul Muqmiroh. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keputusan Investasi di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (2022): 114–25. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>.
- Putri, Laras Auditria, dan Muhammad Iqbal Ramadhan. "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham." *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 7, no. 2 (2023): 1113–23.
- Rieke Sri Rizki Asti Karini, Eka Siskawati, Narulita Syarweny, Istiqomah Malinda, Ervie Nur Afifa Mukhlis, Parju, dan Made Amanda Dewanti. *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Rifki Lut Fiana, Ery Wibowo A Santosa, dan Nur Khatik. "Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Menurut Teori Signaling (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek di Indonesia (BEI) Tahun 2017–2020)." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 8, no. 2 (2022): 77–91. <http://dx.doi.org/10.47686/jab.v8i2.536>.
- Salma Artavia dan Syafrudin Arif Marah Manunggal. "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Dalam Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021." *Jurnal Mirai Management* 8, no. 1 (2023): 412–32. <https://doi.org/10.37531/mirai.v8i1.4277>.
- Shofwatun, Hilma, Kosasih Kosasih, dan Liya Megawati. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero)." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2021): 59–74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Kedua. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sulistyo, Rosyita Ayu, dan Suwardi Bambang Hermanto. “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Hutang Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 11, no. 11 (2022): 1–15.
- “Surat An-Najm Ayat 39-40: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Diakses 11 Januari 2025. <https://quran.nu.or.id/an-najm/39-40>.
- “Surya Citra Media.” Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 17 November 2024. [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Surya\\_Citra\\_Media&oldid=26534318](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Surya_Citra_Media&oldid=26534318).
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Vani Eka Saputri dan Ika Neni Kristanti. “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Listed di BEI Periode 2019-2021.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 5, no. 2 (2023): 113–26. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v5i2.423>.
- Yamali, Fakhrol Rozi, dan Ririn Noviyanti Putri. “Dampak covid-19 terhadap ekonomi indonesia.” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4, no. 2 (2020): 384–88. <http://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>.
- Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, dan Mustofa. *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Jember: Mandala Press, 2021.

### Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Media & Entertainment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Net Profit Margin</i> (<math>X_1</math>)</li> <li>2. <i>Return on Assets</i> (<math>X_2</math>)</li> <li>3. <i>Return on Equity</i> (<math>X_3</math>)</li> <li>4. Harga Saham (Y)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <math display="block">\text{NPM} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%</math></li> <li>2. <math display="block">\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%</math></li> <li>3. <math display="block">\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%</math></li> <li>4. Harga penutupan (<i>close price</i>) akhir tahun</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan keuangan triwulan perusahaan terdaftar pada sub sektor Media &amp; Entertainment periode 2021-2023 yang berasal dari laman <i>website</i> resmi Bursa Efek Indonesia <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan dan jenis penelitian: pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian analisis regresi linear berganda</li> <li>2. Populasi dan sampel: Populasi 15 perusahaan pada sub sektor Media &amp; Entertainment dan terdapat 11 perusahaan dengan 132 jumlah data dalam sampel ini dengan menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i></li> <li>3. Metode pengumpulan data diambil dari laporan keuangan triwulan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan terdaftar pada sub sektor media &amp; entertainment di Bursa Efek Indonesia?</li> <li>2. Apakah <i>Return on Assets</i> (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan terdaftar pada sub sektor media &amp; entertainment di Bursa Efek Indonesia?</li> <li>3. Apakah <i>Return on Equity</i> (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan terdaftar pada sub sektor media &amp; entertainment di Bursa Efek Indonesia?</li> <li>4. Apakah <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return on Assets</i> (ROA), dan <i>Return on Equity</i> (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan terdaftar pada sub sektor media &amp; entertainment di Bursa Efek Indonesia?</li> </ol>

				<p>perusahaan terdaftar pada sub sektor Media &amp; <i>Entertainment</i> di BEI</p> <p>4. Analisis data menggunakan program Eviews versi 12</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemilihan estimasi regresi data panel</li> <li>Uji asumsi klasik</li> <li>Analisis regresi linear berganda</li> <li>Uji koefisien determinasi</li> <li>Uji hipotesis</li> </ol>	
--	--	--	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Taufiqur Rahman  
NIM : 214105030058  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 25 Februari 2025

Saya yang menyatakan



**Rahmat Taufiqur Rahman**  
NIM. 214105030058



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1195/Un.22/7.a/PP.00.9/10/2024  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

17 Oktober 2024

Kepada Yth.

**Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember**

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Rahmat Taufiqur Rahman  
NIM : 214105030058  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Judul : Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Media & Entertainment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 01-31 Oktober 2024 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id/id>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
Nurul Widyawati Islami Rahayu





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rahmat Taufiqur Rahman  
NIM : 214105030058  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Judul : Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Media & *Entertainment* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 29 November 2024 – 25 Februari 2025 dengan mengambil data dari <https://www.idx.co.id/id>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Februari 2025

A.n. Dekan  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I  
NIP. 197608122008011015

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	09 September 2024	Pengajuan Judul Skripsi
2.	20 September 2024	ACC Judul Skripsi
3.	21 September 2024	Penyusunan Proposal
4.	25 Oktober 2024	ACC Proposal
5.	01-31 Oktober 2024	Analisis Data
6.	20 November 2024	Seminar Proposal
7.	29 November 2024 – 24 Februari 2025	Penyusunan Naskah Skripsi
8.	25 Februari 2025	ACC Skripsi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DATA PENELITIAN

### 1. Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BMTR	Global Mediacom Tbk. [S]
2	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.
3	FILM	MD Pictures Tbk. [S]
4	FORU	Fortune Indonesia Tbk. [S]
5	IPTV	MNC Vision Networks Tbk. [S]
6	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.
7	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk. [S]
8	MSIN	MNC Digital Entertainment Tbk.
9	MSKY	MNC Sky Vision Tbk. [S]
10	SCMA	Surya Citra Media Tbk. [S]
11	ABBA	Mahaka Media Tbk.

### 2. Data Net Profit Margin (NPM)

		NPM			
		Q1	Q2	Q3	Q4
2021		0.12	0.17	0.18	0.18
		-0.89	-0.59	-0.46	-0.29
		0.28	0.27	0.11	0.12
		-0.04	-0.09	-0.03	0.03
		0.10	0.08	0.09	0.05
		-0.45	-0.26	-0.32	-0.39
		0.20	0.26	0.26	0.27
		0.16	0.16	0.16	0.10
		-0.08	-0.12	-0.10	-0.12
		0.25	0.25	0.25	0.23
		-0.25	-0.48	-0.27	-0.21
	2022		0.19	0.02	0.18
		-0.72	-0.61	-0.58	-0.45
		0.18	0.45	0.40	0.36
		-0.14	-0.18	-0.09	-0.08
		0.03	0.08	0.01	-0.05
		-1.19	-1.56	-1.64	-1.45
		0.27	0.25	0.26	0.25
		0.15	0.15	0.13	0.10
		-0.19	-0.16	-0.18	-0.22

	0.17	0.18	0.15	0.10
	-0.39	-0.45	-0.23	-0.18
2023	0.19	0.14	0.11	0.11
	-0.06	-0.05	-0.10	-0.07
	0.03	0.30	0.29	0.26
	-0.01	-0.03	-0.06	-0.06
	0.07	0.02	-0.07	-0.05
	-1.39	-1.35	-1.25	-1.19
	0.28	0.19	0.16	0.14
	0.13	0.14	0.11	0.09
	-0.27	-0.32	-0.49	-0.37
	0.01	-0.01	0.02	0.02
	-0.36	-0.33	-0.30	-0.26

### 3. Data Return on Assets (ROA)

ROA				
	Q1	Q2	Q3	Q4
2021	0.01	0.04	0.05	0.07
	-0.13	-0.25	-0.35	-0.38
	0.01	0.25	0.01	0.02
	-0.01	-0.05	-0.02	0.03
	0.01	0.01	0.02	0.02
	-0.02	-0.03	-0.05	-0.08
	0.21	0.06	0.09	0.12
	0.02	0.05	0.07	0.06
	-0.01	-0.02	-0.03	-0.05
	0.05	0.11	0.16	0.13
	-0.03	-0.09	-0.07	-0.07
	2022	0.02	0.04	0.05
-0.20		-0.45	-0.75	-0.89
0.01		0.08	0.09	0.10
-0.03		-0.07	-0.06	-0.08
0.00		0.01	0.00	-0.01
-0.04		-0.08	-0.13	-0.17
0.03		0.06	0.09	0.10
0.02		0.04	0.06	0.05
-0.02		-0.03	-0.04	-0.07
0.03		0.05	0.07	0.06
-0.02		-0.06	-0.06	-0.08

2023	0.02	0.02	0.02	0.03
	-0.04	-0.07	-0.19	-0.22
	0.00	0.04	0.05	0.06
	0.00	-0.01	-0.04	-0.07
	0.00	0.00	-0.01	-0.01
	-0.04	-0.10	-0.15	-0.21
	0.03	0.04	0.04	0.05
	0.02	0.04	0.04	0.04
	-0.02	-0.05	-0.10	-0.09
	0.00	0.00	0.01	0.01
	-0.03	-0.09	-0.14	-0.19

**4. Data Return on Equity (ROE) Periode 2021-2023**

ROE				
	Q1	Q2	Q3	Q4
2021	0.02	0.05	0.08	0.10
	-0.25	-0.54	-0.85	-0.90
	0.01	0.03	0.02	0.02
	-0.01	-0.05	-0.03	0.04
	0.01	0.02	0.03	0.02
	-0.03	-0.05	-0.08	-0.11
	0.03	0.08	0.11	0.15
	0.03	0.06	0.08	0.07
	-0.01	-0.04	-0.05	-0.07
	0.01	0.16	0.22	0.18
	0.09	-0.87	-0.28	-0.22
	2022	0.03	0.05	0.07
-0.65		-3.83	9.35	4.70
0.01		0.08	0.10	0.10
-0.03		-0.09	-0.07	-0.11
0.00		0.01	0.00	-0.02
-0.06		-0.23	-0.41	-0.59
0.04		0.07	0.10	0.11
0.08		0.14	0.18	0.16
-0.02		-0.04	-0.07	-0.11
0.03		0.07	0.08	0.08
-0.05		-0.29	-0.39	-1.05
0.02		0.03	0.03	0.04
0.15	0.23	0.52	5.13	

2023	0.00	0.04	0.05	0.06
	0.00	-0.02	-0.06	-0.08
	0.01	0.00	-0.02	-0.01
	-0.17	-0.43	-0.85	-1.58
	0.03	0.04	0.05	0.05
	0.02	0.04	0.05	0.05
	-0.03	-0.07	-0.15	-0.14
	0.00	0.00	0.01	0.02
	1.34	0.49	0.69	0.50

### 5. Data Harga Saham Periode 2021-2023

Harga Saham (dalam rupiah)				
	2021			
	Q1	Q2	Q3	Q4
	254	276	264	260
	396	372	520	103
	402	340	376	945
	186	147	147	222
	246	262	238	168
	226	318	488	476
	955	930	835	900
	30.4	62.4	104	496
	665	446	350	600
	340	362	402	326
	138	189	425	281
	260	292	306	278
	63	57	50	50
	1140	2120	2500	1910
	422	268	232	218
	133	114	85	65
	306	178	157	128
	995	935	830	740
	1105	988	982	964
	468	318	246	224
	292	220	206	206
	286	232	214	151
	278	304	282	268
	50	50	50	10
	1020	3360	2950	3960
	179	144	160	135

2023	50	50	50	50
	97	64	91	50
	590	650	486	386
	814	788	600	600
	144	135	166	99
	188	162	158	170
	115	91	80	52



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

### Distribusi Nilai T Tabel

Df = 1-40

d.f	t <sub>0.10</sub>	t <sub>0.05</sub>	t <sub>0.025</sub>	t <sub>0.01</sub>	t <sub>0.005</sub>
1	3,078	6,314	12,71	31,82	63,66
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704

### Distribusi Nilai F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)				
	1	2	3	4	5
1	161	199	216	225	230
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53

**Tabel Distribusi Chi-Squares**

Degree of Freedom (df)	Significance level		
	1%	5%	10%
1	6.63	3.84	2.71
2	9.21	5.99	4.61
3	11.34	7.81	6.25
4	13.28	9.49	7.78
5	15.09	11.07	9.24
6	16.81	12.59	10.64
7	18.48	14.07	12.02
8	20.09	15.51	13.36
9	21.67	16.92	14.68
10	23.21	18.31	15.99
11	24.72	19.68	17.28
12	26.22	21.03	18.55
13	27.69	22.36	19.81
14	29.14	23.68	21.06
15	30.58	25.00	22.31
16	32.00	26.30	23.54
17	33.41	27.59	24.77
18	34.81	28.87	25.99
19	36.19	30.14	27.20
20	37.57	31.41	28.41
21	38.93	32.67	29.62
22	40.29	33.92	30.81
23	41.64	35.17	32.01
24	42.98	36.41	33.20
25	44.31	37.65	34.38
26	45.64	38.89	35.56
27	46.96	40.11	36.74
28	48.28	41.43	37.92
29	49.58	42.56	39.09
30	50.89	43.77	40.26

## HASIL UJI EVIEWS

### 1. Hasil Common Effect Models

Dependent variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/09/25 Time: 16:41				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 33				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	504,10	109,16	4,62	0,00
X1	875,77	470,33	1,86	0,07
X2	-150,52	773,70	-0,19	0,85
X3	-30,79	59,27	-0,52	0,61
R-squared	0,23	Mean dependent var		480,18
Adj. R-squared	0,15	S.D. dependent var		611,20
S.E. of regression	564,54	Akaike info criterion		15,62
Sum squared resid	9.242.484,60	Schwarz criterion		15,80
Log likelihood	-253,78	Hannan-Quinn criter.		15,68
F-statistic	2,83	Durbin-Watson stat		0,28
Prob(F-statistic)	0,05			

### 2. Hasil Fixed Effect Models

Dependent variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/09/25 Time: 17:09				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 33				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	493,18	54,88	8,99	0,00
X1	1.217,76	396,82	3,07	0,01
X2	-26,78	427,46	-0,06	0,95
X3	42,82	39,45	1,08	0,29
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0,89	Mean dependent var		480,18
Adj. R-squared	0,82	S.D. dependent var		611,20
S.E. of regression	258,34	Akaike info criterion		14,24
Sum squared resid	1.268.056,39	Schwarz criterion		14,88
Log likelihood	-221,01	Hannan-Quinn criter.		14,46
F-statistic	12,32	Durbin-Watson stat		1,81
Prob(F-statistic)	0,00			

### 3. Hasil Random Effect Models

Dependent variable: Y				
Method: Panel EGLS (cross-section random effect)				
Date: 04/09/25 Time: 17:17				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 33				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	492,06	182,40	2,70	0,01
X1	1.075,35	342,49	3,14	0,00
X2	-65,49	414,49	-0,16	0,87
X3	128,18	36,85	3,76	0,01
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		577,95	0,883	
Idiosyncratic random		258,34	0,17	
Weighted Statistics				
R-squared	0,58	Mean dependent var	119,99	
Adj. R-squared	0,51	S.D. dependent var	282,21	
S.E. of regression	250,22	Sum squared resid	1.815.762,85	
F-statistic	6,84	Durbin-Watson stat	1,25	
Prob(F-statistic)	0,02			
Unweighted Statistics				
R-squared	0,48	Mean dependent var	480,18	
Sum squared resid	9.825.157,14	Durbin-Watson stat	0,23	

### 4. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	11,95	(10,19)	0,00
Cross-section Chi-square	65,55	10	0,00

### 5. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1,21	3	0,75

**6. Hasil Uji Multiper (LM)**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	18,66 (0,00)	1,53 (0,00)	20,19 (0,00)
Honda	4,32 (0,00)	-1,24 (0,89)	2,18 (0,01)
King-Wu	4,32 (0,00)	-1,24 (0,89)	0,63 (0,26)
Standardized Honda	4,97 (0,00)	-1,02 (0,84)	-0,30 (0,62)
Standardized King-Wu	4,97 (0,00)	-1,02 (0,84)	-1,49 (0,93)
Gourieroux, et al.	-	-	18,66 (0,00)

**7. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors			
Date: 04/09/25 Time: 19:48			
Sample: 2021 2023			
Included observations: 33			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	33.269,80	1,03	NA
X1	117.435,76	1,30	1,30
X2	171.805,91	1,64	1,60
X3	1.357,77	1,41	1,40

**8. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser**

Dependent Variable: ABS_RES				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 04/09/25 Time: 20:11				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 33				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	492,21	80,42	6,14	0,00
X1	204,88	236,09	0,87	0,39
X2	390,46	333,23	1,17	0,25
X3	13,19	27,97	0,47	0,64

### 9. Hasil Uji T (Parsial)

Dependent variable: Y				
Method: Panel EGLS (cross-section random effect)				
Date: 04/14/25 Time: 15:56				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 33				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	492,06	182,40	2,70	0,01
X1	1.075,35	342,49	3,14	0,00
X2	-65,49	414,49	-0,16	0,87
X3	128,18	36,85	3,76	0,01

### 10. Hasil Uji F (Simultan)

Dependent variable: Y			
Method: Panel EGLS (cross-section random effect)			
Date: 04/14/25 Time: 15:56			
Sample: 2021 2023			
Periods included: 3			
Cross-sections included: 11			
Total panel (balanced) observations: 33			
Swamy and Arora estimator of component variances			
Weighted Statistics			
R-squared	0,58	Mean dependent var	119,99
Adj. R-squared	0,51	S.D. dependent var	282,21
S.E. of regression	250,22	Sum squared resid	1.815.762,85
F-statistic	6,84	Durbin-Watson stat	1,25
Prob(F-statistic)	0,02		

### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Rahmat Taufiqur Rahman  
NIM : 214105030058  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham  
pada Sub sektor Media dan Entertainment yang terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Maret 2025

Operator Drillbit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

  
( Luluk Musfiroh, M.Ak )  
NIP. 198804122019032007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Rahmat Taufiqur Rahman

NIM : 214105030058

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 26 Februari 2025  
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,  
  
Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak.  
NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BIODATA PENULIS



Nama : Rahmat Taufiqur Rahman  
NIM : 214105030058  
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 16 Juli 2003  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Dusun Kresek Lor RT/RW 017/008 Desa Sambirampak  
Lor Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo  
Agama : Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Email : [rahmattaufiqurrahman@gmail.com](mailto:rahmattaufiqurrahman@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. TK PKK Mentari (2007-2009)
2. SDN Sambirampak Lor (2009-2015)
3. SMPN 1 Kraksaan (2015-2018)
4. SMAN 1 Kraksaan (2018-2021)
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2021-2025)